

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SENI TARI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 01 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Febriyanti Arafah
211101040034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2024**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SENI TARI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 01 JEMBER**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disusun Oleh :

Febriyanti Arafah

211101040034

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2024**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SENI TARI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Febriyanti Arafah

Nim : 211101040034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I
NIP. 197807162023212017

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SENI TARI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 01 JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin

Tanggal : 25 November 2024

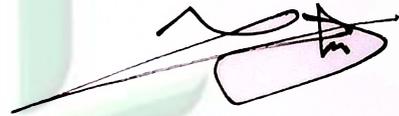
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



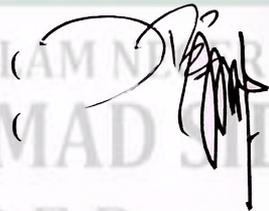
Dr. Nino Indrianto, M.Pd.I
NIP.198606172015031006



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP.198610022015031004

Anggota :

1. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
2. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I




Menyetujui,



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

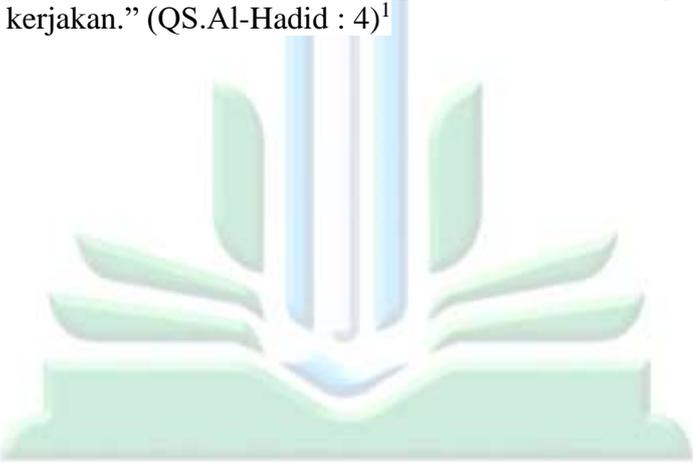
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP.194242000031005

MOTTO

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي
الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa. Kemudian, Dia berkuasa atas ‘Arasy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya serta apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dia bersamamu di mana saja kamu berada. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Hadid : 4)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ “Surat Al-Hadid Ayat 4: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed December 17, 2024, <https://quran.nu.or.id/al-hadid/4>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring dengan ucapan syukur dan ketulusan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibunda Umi Manistri terima kasih telah berjuang untuk saya bisa berpendidikan tinggi sampai menyelesaikan kuliah ini dan selalu melangitkan doa dalam setiap waktu. Terima kasih telah membesarkan saya dengan penuh perjuangan meskipun tidak bisa bertemu setiap saat karena ibu jauh mencari rezeki untuk pendidikan anak-anakmu, namun nasihat dan doa-doa baik selalu Ibu ucapkan. Terima kasih juga atas 2 kali pertaruhan nyawa Ibu untuk saya, mudah-mudahan saya bisa menjadi anak yang sukses seperti yang Ibu harapkan. Untuk ayah terima kasih karena mu saya bisa ada di dunia ini. Terima kasih telah memberikan pelajaran hidup yang luar biasa. Semoga ayah sehat disana.
2. Untuk nenek Misja dan kakek Hadi Pai terima kasih telah ikut membesarkan saya dan memperjuangkan pendidikan cucumu ini. Ikut merawat dan mendidik dari saya masih bayi sampai saya menyelesaikan kuliah ini. Terima kasih atas didikan keras kalian selama ini,berkat didikan keras dari kakek dan nenek saya bisa berada di titik sekarang.
3. Tante Megawati dan adik Yogi Andriansyah yang selalu mendukung dalam proses perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita saya dalam keadaan apapun.

ABSTRAK

Febriyanti Arafah, 2024: Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDN Kepatihan 01 Jember.

Kata kunci: Ekstrakurikuler seni tari, Karakter Peserta Didik

Dalam ekstrakurikuler seni tari ini tidak hanya mengajarkan untuk mencintai budaya sendiri namun juga sebagai wadah pembentukan karakter terhadap siswa. Karakter yang terbentuk dalam ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember yaitu kreatif, percaya diri, peduli lingkungan dan peduli sosial.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan implementasi ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan implementasi ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember? 3) Bagaimana evaluasi implementasi ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Kepatihan 01 Jember? 4) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter kreatif pada peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter percaya diri pada peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember. 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember. 4) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter peduli sosial pada peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil Penelitian ini bahwa 1) Perencanaan dalam implementasi ekstrakurikuler seni tari yaitu dengan mempersiapkan semua kebutuhan dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler seni tari, 2) Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan sesuai perencanaan awal dan pembentukan karakter pada peserta didik, 3) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilakukan setiap semester yang mana dibahas bersama pamong seni tari dan juga kepala sekolah untuk hal-hal yang harus dipertahankan dan diperbaiki lagi, 4) Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak banyak melainkan penghambat kecil saja seperti sound yang terkadang susah hidup dan faktor pendukung didapat dari berbagai pihak seperti ibu-ibu paguyuban seni tari dan juga pihak sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita pada zaman yang terang benderang melalui agama yang di ridhoi oleh Allah SWT. yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyusun skripsi ini bukanlah keberhasilan secara individu melainkan banyak sekali dukungan dan bantuan dari pihak-pihak tertentu. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

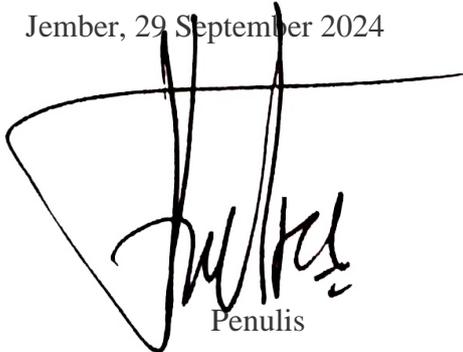
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama mahasiswa menuntut ilmu
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas akademik selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan fasilitas akademik selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan terhadap penulis untuk menulis skripsi.

5. Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Emy Sundari, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Kepatihan 01 Jember yang telah memberikan kesempatan terhadap penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
7. Ibu Ida Riawati Soekesi Handayani, S.Pd., selaku guru pamong ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember yang telah memberikan kesempatan dan pendampingan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
8. Segenap dosen, pegawai dan staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan selama proses penulisan skripsi ini di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mohon Taufiq serta hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kebaikan bagi pembaca pada masa yang akan datang.

Jember, 29 September 2024



Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A.Kajian Pustaka	13
1 Penelitian Terdahulu.....	13
2. Kajian Teori.....	29
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian.....	37
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
2. Lokasi Penelitian	38
3. Subjek Penelitian.....	38
4. Teknik Pengumpulan Data	39

5. Analisis Data.....	42
6. Keabsahan Data	45
7. Tahap-tahap Penelitian	46
BAB IV	48
PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	48
B. Penyajian dan Analisis Data.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V.....	93
PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1.0 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 1.2 Nama-Nama Siswa Ekstrakurikuler Seni Tari Kelas 1.....	51
Tabel 1.3 Nama-Nama Siswa Ekstrakurikuler Seni Tari Kelas 2.....	52
Tabel 2.1 Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari.....	53
Tabel 2.2 Urutan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari.....	61
Tabel 2.3 Hal-Hal Yang Di Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari.....	68
Tabel 2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari.....	73
Tabel 2.5 Matriks Temuan Penelitian.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Analisis Data.....	42
Gambar 1.2 Pembuatan Properti Tarian Bersama Paguyuban Seni Tari.....	57
Gambar 1.3 Proses Pembuatan Properti Bersama Paguyuban Seni Tari.....	59
Gambar 1.4 Kostum Saat Mengikuti Lomba Tari.....	63
Gambar 1.5 Kebersihan dan Kerapian Tempat Latihan.....	69
Gambar 1.6 Siswa Saling Mengajarkan Gerakan Tari Kepada Temannya.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan juga terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Sedangkan pengertian pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah suatu upaya untuk memajukan bertumbuhnya Pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan juga karakter), pikiran dan juga tubuh anak.³

Pendidikan berarti sebuah proses atau cara atau kegiatan mendidik. Pengertian dari pendidikan merupakan proses membentuk sebuah pola pikir dan juga perilaku seorang individu atau kelompok untuk menambah ilmu seseorang dengan usaha bimbingan, pengajaran dan bisa juga dengan pelatihan. Sedangkan karakter sendiri mempunyai arti kemampuan jiwa seseorang untuk

² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Sistem Pendidikan Nasional,2003),file:///C:/Users/MyBook%2014F/Downloads/2019_11_1203_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdeb7bff93c3.pdf.

³ Novita Malka, “Definisi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara,” 2022, <https://smkmucirebon.sch.id/definisi-pendidikan-menurut-ki-hajar-dewantara/>.

melahirkan suatu perubahan dengan spontan tanpa adanya paksaan.⁴ Jadi pendidikan karakter yakni sebuah proses atau kegiatan mendidik seseorang untuk menumbuhkan kemampuan dalam jiwa seseorang tanpa adanya paksaan melainkan karena spontan. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai implementasi ekstrakurikuler seni tari dalam menumbuhkan karakter peserta didik yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember.

Dalam era modern ini harus tetap menjaga warisan budaya yaitu salah satunya seni tari. Banyaknya budaya yang masuk ke Indonesia jangan sampai membuat budaya sendiri menjadi luntur atau bahkan hilang. Dengan adanya ekstrakurikuler seni tari ini dapat membantu untuk menjaga warisan budaya yaitu seni tari. Yang mana dalam seni tari tidak hanya diajarkan cara menari yang baik melainkan cangkupannya luas. Dalam ekstrakurikuler seni tari ini juga sebagai wadah dalam menumbuhkan karakter dalam diri seorang peserta didik. Karakter yang diinginkan yaitu karakter kreatif dan percaya diri. Karena karakter kreatif dan percaya diri tidak hanya dapat dipakai dalam lingkup ekstrakurikuler seni tari saja melainkan banyak kegiatan diluar itu yang membutuhkan karakter kreatif dan juga percaya diri. Dalam seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember memupuk karakter kreatif salah satunya dengan cara mengajarkan peserta didik membuat properti sendiri untuk menari. Properti yang baik tentu sebagai penunjang penampilan dalam menari. Apabila properti yang digunakan bagus maka akan memunculkan karakter percaya diri saat menari. Selain melibatkan peserta didik, di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01

⁴ Najib MA, "Kajian Pustaka" (Iain Kudus, 2020).

ini juga melibatkan wali murid untuk membantu proses terlaksananya penampilan sebuah tarian. Dengan cara membantu membuat properti tarian. Mulai dari ide, bahan dan bantuan tenaga dari wali murid. Perkumpulan wali murid ini dinamakan paguyuban seni tari. Adanya kolaborasi antara guru, wali murid dan juga peserta didik sangat baik untuk mendukung dan menumbuhkan karakter kreatif dan juga percaya diri dalam diri seorang peserta didik. Untuk pembuatan properti dengan menggunakan limbah tak terpakai atau barang bekas.

Masalah yang terjadi saat ini mengenai seni tari di tingkat sekolah dasar salah satunya yaitu peserta didik yang kurang senang untuk mempelajari seni tari hal ini disebabkan karena pemikiran bahwa mempelajari seni tari adalah hal yang sulit. Banyaknya peserta didik yang mengikuti tari adalah perempuan karena seni tari dianggap identik dengan perempuan. Hal ini berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01. Namun perkembangan seni tari tidak hanya berhenti disitu, saat ini banyak peserta didik yang sudah tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari karena melihat banyaknya prestasi yang dihasilkan oleh ekstrakurikuler seni tari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Thomas Lickona yang membahas mengenai karakter.⁵

Undang-undang tentang ekstrakurikuler sudah di jelaskan secara rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

⁵ Dalmeri, "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating for Character)" 14, no. 1 (n.d.): 269–88.

Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

“Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk membentuk kepribadian yang tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Dalam KBBI Pendidikan karakter merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang maupun kelompok dalam usaha mendewasakan manusia lewat upaya pelatihan dan pengajaran, proses, cara dan perbuatan mendidik”.⁶

Selain itu karakter yang ditumbuhkan dalam ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Kepatihan 01 ini yaitu karakter kreatif, percaya diri, peduli lingkungan dan peduli sosial. Yang mana karakter kreatif ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik bukan hanya saat dalam ekstrakurikuler seni tari. Karakter percaya diri juga sangat penting bukan hanya dalam hal menari saja namun untuk kegiatan apapun sangat membutuhkan karakter percaya diri. Kepedulian terhadap lingkungan juga harus dipupuk dari kecil agar nantinya tertanam dalam diri peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan disekitarnya. Kepedulian sosial atau peduli terhadap orang lain tentu juga harus dipupuk sejak kecil karena kita hidup akan selalu berinteraksi dengan orang lain. Hal ini supaya peserta didik tetap menjaga hubungan baik dengan sesama.

Salah satunya dengan melalui implementasi ekstrakurikuler seni tari. Allah berfirman dalam Qur'an Surah Al Luqman ayat 12:

⁶ “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah” (Kemendikbud, 2014).

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۖ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (12)

Artinya : “Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (QS. Al-Luqman ayat 12)⁷

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa kita harus bersyukur kepada Allah yang mana salah satu hal harus di syukuri adalah kita dapat tinggal di Indonesia yang penuh dengan keragaman salah satunya yaitu tarian. Maka dari itu bentuk syukur atas hal tersebut adalah dengan cara melestarikan kesenian tersebut agar karakter cinta tanah air melekat pada peserta didik. Selain itu bentuk syukur kita dengan menggunakan apa yang sudah Allah berikan dengan sebaik-baiknya salah satunya fisik yang baik dipergunakan untuk hal yang bermanfaat seperti melestarikan seni tari yang ada. Fisik yang baik tentu akan menunjang pembentukan nilai karakter dalam seni tari salah satunya nilai karakter kreatif. Nilai karakter yang ditekankan pada ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember ini adalah nilai karakter kreatif dan percaya diri. Fisik yang baik tentu dapat melakukan pembuatan properti dalam seni tari seperti yang sudah ditanamkan di SDN Kepatihan 01 Jember.

Berdasarkan Pra-observasi di SDN Kepatihan 01 yang dilakukan peneliti bahwa penerapan ekstrakurikuler pada seni tari mengajarkan tentang pendidikan karakter kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari.

⁷ “Surat Luqman Ayat 12: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed December 17, 2024, <https://quran.nu.or.id/luqman/12>.

Dalam ekstrakurikuler tari ini peserta didik diajarkan untuk mendalami karakter yang akan dibawakan dalam sebuah tarian. Sehingga peserta didik terlatih untuk membawakan berbagai karakter dalam tarian. Selain itu juga dalam ekstrakurikuler seni tari ini mengajarkan tentang pola lantai serta properti, pembawaan karakter tarian di dukung dengan pola lantai dan juga properti yang digunakan dalam tarian. Karakter yang dibawakan oleh seorang penari tentu akan lebih bagus apabila ada faktor pendukung seperti properti yang dipakai dan pola lantai yang bagus. Properti dan juga pola lantai memiliki pengaruh terhadap karakter yang akan dibawakan oleh penari.

Dalam mengajarkan tarian dan membawakan karakter tarian, pelatih tari juga mengajarkan cara membawakan properti dan pola lantai yang bagus agar karakter yang dibawakan dalam tarian tersebut terlihat cantik dan menarik sehingga menarik perhatian penonton. Selain itu dalam ekstrakurikuler seni tari ini dilatih untuk membentuk karakter kreatif dan juga percaya diri. Menumbuhkan karakter kreatif pada peserta didik seni tari salah satunya dengan mengajarkan cara membuat properti sendiri yang tentunya dalam pantauan guru ataupun pelatih seni tari.⁸

Alasan memilih judul “Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember” dikarenakan peneliti tertarik untuk meneliti terkait ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01. Dalam judul ini peneliti akan meneliti terkait pembentukan karakter peserta didik di dalam ekstrakurikuler

⁸ Febriyanti Arafah, “Pra Observasi” (SDN Kepatihan 01, Februari 2024).

seni tari. Peneliti mengambil judul ini berdasarkan ketertarikan dan hasil observasi di Sekolah Dasar Kepatihan 01. Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 banyak memiliki prestasi dalam ekstrakurikuler seni tari yang sangat membanggakan oleh karena itu peneliti memilih ekstrakurikuler seni tari untuk bahan penelitian. Peneliti melakukan judul penelitian ini karena di dukung oleh penelitian Nur Indah Sari yang berjudul “Nilai-Nilai Karakter Siswa Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional di MI Ma’arif Sabilul Muttaqin Bungkal Ponorogo”.⁹ Hasilnya bahwa dengan adanya seni tari dalam pendidikan dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan positif peserta didik sehingga akan terbentuk karakter pada peserta didik. Banyak prestasi seni tari yang sudah di raih salah satunya yang terbaru adalah juara 1 dalam ajang lomba Seni Tari/Seni Pertunjukan - Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Dasar (FLS2N-SD).

Pembimbing tari di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 yakni Ibu Ida Riawati Soekesi Handayani, S.Pd. Yang mana beliau sudah berpengalaman dalam melatih tari selama kurang lebih hampir 16 tahun. Keunikan lainnya pada seni tari di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 ini ada paguyuban seni tari yang didalamnya ada perkumpulan wali murid yang ikut mendukung peserta didik dalam belajar seni tari. Dalam paguyuban ini didalamnya adalah membuat properti untuk penunjang dalam seni tari terlebih untuk dipakai ketika ada perlombaan seni tari. Jadi tidak hanya peserta didik saja yang berlatih keras

⁹ Nur Indah Sari, “Nilai-Nilai Karakter Siswa Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Di MI Ma’arif Sabilul Muttaqin Bungkal Ponorogo,” Skripsi, 2023, https://etheses.iainponorogo.ac.id/26860/1/203190080_Nur%20Indah%20Sari_Pendidikan%20Guru%20Madrasah%20Ibtidaiyah.pdf.

untuk memberikan penampilan yang terbaik namun juga ada dukungan dari orang tua dalam paguyuban seni tari Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember. Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 ini terletak di Jalan Dr. Sutomo IX No. 140 Kauman Kepatihan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

B. Fokus Penelitian

- a. Bagaimana Perencanaan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember ?
- b. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember ?
- c. Bagaimana Evaluasi Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember ?
- d. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember
- b. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan

Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan
01 Jember

- c. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Bagaimana Evaluasi Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember
- d. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara khusus yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat dari berbagai segi atau pihak yang terkait, yaitu:

- a. Peneliti

Untuk mengembangkan kemampuan dalam penulisan karya ilmiah dan juga untuk mendapatkan pengalaman praktik langsung di lapangan yang mana dapat menjadi pengalaman bagi peneliti guna mengembangkan pengetahuan yang sudah pernah di dapatkan dalam perkuliahan.

- b. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan dapat menambah referensi dan memperbanyak khazanah ilmu di perpustakaan UIN KHAS Jember khususnya untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

- c. SDN Kepatihan 01 Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mempertahankan kemajuan pada ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan

01 Jember dan meningkatkan eksistensi ekstrakurikuler seni tari dalam pembentukan karakter peserta didik.

d. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi mengenai pengembangan ekstrakurikuler seni tari bagi masyarakat atau pembaca umum sehingga bisa diterapkan oleh masyarakat.

E. Definisi Istilah

Dalam hal memberikan penjelasan dan juga penegasan istilah-istilah yang terdapat pada judul “Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember” maka disertakan definisi istilah yang dimaksud. Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap makna dari judul diatas, maka peneliti menjelaskan mengenai istilah berikut :

1. Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari

Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan. Sedangkan Ekstrakurikuler seni tari adalah kegiatan pendidikan seni tari yang di luar mata pelajaran dan juga sekaligus pelayanan konseling untuk membantu pengembangan pada peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Jadi ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan diluar jam Pelajaran yang bertujuan untuk mewedahi dan menyalurkan potensi, minat, bakat pada peserta didik dalam bidang seni tari.

Dalam implementasi ekstrakurikuler seni tari ini banyak memunculkan bakat-bakat terpendam dari siswa yang tersalurkan

2. Karakter Peserta Didik

Karakter peserta didik adalah seluruh tingkah laku dan juga kemampuan pada peserta didik yang mana hasil dari pengaruh lingkungan atau bawaan lingkungan sosial sehingga dapat menentukan aktivitas dalam meraih sebuah cita-cita. Karakter peserta didik yang dimaksud merupakan hasil dari pembelajaran dalam ekstrakurikuler seni tari yang memberikan pengaruh kepada peserta didik sehingga terbentuk karakter dalam diri peserta didik. Kebiasaan yang dibentuk dalam ekstrakurikuler seni tari dapat membentuk karakter kepada peserta didik yaitu karakter kreatif dan juga percaya diri.

Karakter merupakan sifat dasar yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang, pikiran bahkan pekerti dan tabiat. Karakter juga menjadi sebuah ciri khas atas pribadi seseorang. Karakter terbentuk dapat disebabkan oleh faktor bawaan dan juga lingkungan. Jadi karakter itu mempunyai peluang untuk dibentuk dengan adanya dorongan, kebiasaan dan kecenderungan serta minat seseorang.

Jadi implementasi ekstrakurikuler seni tari dapat membentuk pendidikan karakter peserta didik. Dalam ekstrakurikuler seni tari didalamnya terdapat kebiasaan yang ditanamkan dalam kegiatan seni tari sehingga dari kebiasaan tersebut terbentuknya karakter pada peserta didik.

Di SDN Kepatihan 01 Jember ini membiasakan peserta didik untuk ikut

serta dalam kegiatan paguyuban seni tari yang mana dalam paguyuban seni tari tersebut membantu untuk membuat properti penunjang dalam tarian yang akan ditampilkan dalam sebuah acara maupun perlombaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan membuat rangkuman baik dari penelitian yang terpublikasi maupun yang belum terpublikasikan. Ada beberapa dilakukan penelitian yang sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

a. Penelitian Skripsi Yang Ditulis Oleh :

1. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Nur Indah Sari yang berjudul “Nilai-nilai Karakter Siswa Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional di MI Ma’arif Sabilul Muttaqin Bungkal Ponorogo” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2023.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter siswa dalam ekstrakurikuler seni tari tradisional di MI Ma’arif Sabilul Muttaqin ada nilai religious, nilai disiplin, nilai santun, nilai tanggung jawab, rasa percaya diri, dan juga nilai cinta lingkungan. Dapat ditunjukkan dalam kebiasaan peserta didiknya yang datang tepat waktu saat latihan, menjaga kebersihan, bekerja sama antar teman dan

¹⁰ Nur Indah Sari, “Nilai-Nilai Karakter Siswa Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Di MI Ma’arif Sabilul Muttaqin Bungkal Ponorogo,” Skripsi, 2023

membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan seni tari.

Persamaan dari penelitian ini yaitu subjek penelitian peserta didik ekstrakurikuler seni tari, sama-sama meneliti mengenai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler seni tari dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu tentang beberapa karakter yang dibahas didalam skripsi.

2. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Eka Nofita Sari yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tari Kreasi Daerah Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Mdrshah Ibtidaiyah Zainur Ridho Probolinggo” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023.¹¹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil kelayakan media pembelajaran media video animasi tari kreasi daerah pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas IV MI Zainur Ridho diketahui dari nilai validasi oleh validator ahli yakni ahli materi, ahli media dan tanggapan guru. Penilaian dari validator ahli materi memperoleh rata-rata presentase 92,50% dengan kategori sangat layak.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai seni tari sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu

¹¹ Eka Nofita Sari, “Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2023,” n.d.

menggunakan jenis penelitian R&D serta membahas mengenai pembelajaran seni budaya dan juga prakarya bukan tentang ekstrakurikuler seni tari.

3. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Nurina Ramadhani yang berjudul “Menumbuhkan karakter Cinta Air Melalui Ekstrakurikuler Seni tari Di SDI Miftahul Diniyah” Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler seni tari di SDI Miftahul Diniyah terdapat karakter cinta tanah air yang dapat ditunjukkan dengan peserta didik yang mengikuti latihan ekstrakurikuler seni tari dengan cukup baik dan senang. Peserta didik juga mencontoh sikap tanggung jawab, disiplin, saling menghargai satu sama lain yang dicontohkan oleh guru di sekolah.

Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, meneliti mengenai menumbuhkan karakter dalam ekstrakurikuler seni tari serta membahas faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler seni tari. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan karakter cinta tanah saja.

4. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Silvestriana Humoen yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional

¹² Nurina Ramadhani, “Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di SDI Miftahul Diniyah,” 2022, <https://ecampus-fip.umj.ac.id/h/umj/M8KyAgEeSfGKHcU6ux6IUIvbU6gnfjBW.pdf>.

Dalam Membentuk Karakter Pada Siswa Kelas IV Di SDN Unina Kec. Biboki Moenleu Kab TTU” Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana Kupang 2021.¹³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari tradisional yang ada di SDN Unina bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN Unina berjalan dengan baik. Pembelajaran dengan melalui empat tahapan yaitu kegiatan pra, awal, inti dan juga akhir yang dapat melibatkan beberapa komponen. Karakter peserta didik di SDN Unina yang tampak saat pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari yakni karakter toleransi, disiplin, cinta damai, cinta tanah air, tanggung jawab, hormat, santun, percaya diri yang sangat baik.

Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas beberapa karakter dalam ekstrakurikuler seni tari. Untuk perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan tari tradisional saja.

5. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Sayudiy yang berjudul “Implementasi Program Ekstrakurikuler Seni Tari Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020”

¹³ Silvestriana Humoen;, *Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Dalam Membentuk Karakter Pada Siswa Kelas IV Di SDN Unina Kec. Biboki Moenleu Kab. TTU* (UPT Perpustakaan Undana, 2022), [https://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4529&keywords=.](https://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4529&keywords=)

Skripsi Fakultas dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember 2020.¹⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program ekstrakurikuler seni tari untuk menumbuhkan nilai-nilai Pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi berdampak pada keseharian peserta didik seperti menambah semangat belajar anak, menumbuhkan sikap disiplin, dan menumbuhkan sikap sosial terhadap sesama.

Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan membahas mengenai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler seni tari. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas dampak dari positif pendidikan karakter dan membahas mengenai pola lantai serta tarian gerak dasar.

Tabel 1.0
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Nur Indah Sari, 2023 yang berjudul "Nilai-nilai Karakter Siswa Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin ada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter siswa dalam ekstrakurikuler seni tari tradisional di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin ada	1. Subjek peserta didik ekstrakurikuler seni tari 2. Meneliti mengenai pendidikan karakter dalam	1. Membahas beberapa nilai-nilai karakter

¹⁴ Sayudiy, "Implementasi Program Ekstrakurikuler Seni Tari Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020," 2020, http://digilib.uinkhas.ac.id/3512/2/SAYUDIY_T20154072.pdf.

	Muttaqin Bungkal Ponorogo”	<p>nilai religious,nilai disiplin,nilai santun,nilai tanggung jawab,rasa percaya diri dan juga nilai cinta lingkungan. Dapat ditunjukkan dalam kebiasaan peserta didiknya yang datang tepat waktu saat Latihan, menjaga kebersihan,bekerja sama antar teman dan membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan seni tari.</p>	<p>ekstrakurikuler seni tari</p> <p>3. Menggunakan penelitian kualitatif</p>	
2.	Eka Nofita Sari, 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tari Kreasi Daerah Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madsah Ibtidaiyah Zainur Ridho Probolinggo”	<p>Hasil penelitia ini menunjukkan bahwa media video animasi tari kreasi mendapatkan kelayakan yang baik.</p>	<p>1. Membahas mengenai seni tari</p>	<p>1. Menggunakan penelitian R&D</p> <p>2. Membahas pembelajaran seni budaya dan prakarya</p>

3.	<p>Nurina Ramadhani, 2021 yang berjudul “Menumbuhkan karakter Cinta Air Melalui Ekstrakurikuler Seni tari Di SDI Miftahul Diniyah” Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler seni tari di SDI Miftahul Diniyah terdapat karakter cinta tanah air yang dapat ditunjukkan dengan peserta didik yang mengikuti latihan ekstrakurikuler seni tari dengan cukup baik dan senang. Peserta didik juga mencontoh sikap tanggung jawab, disiplin, saling menghargai satu sama lain yang dicontohkan oleh guru disekolah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian kualitatif 2. Meneliti mengenai menumbuhkan karakter dalam ekstrakurikuler seni tari 3. Membahas faktor pendukung dan penghambat Pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler seni tari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada karakter cinta tanah saja yang di teliti
4.	<p>Silvestriana Humoen, 2021 yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Dalam Membentuk Karakter Pada Siswa Kelas IV Di SDN Unina Kec. Biboki Moenleu Kab TTU”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari tradisional yang ada di SDN Unina bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN Unina berjalan dengan baik. Pembelajaran dengan melalui empat tahapan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian kualitatif 2. Membahas beberapa karakter dalam ekstrakurikuler seni tari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus membahas pada tari tradisional saja

		<p>yaitu kegiatan pra,awal,inti dan juga akhir yang dapat melibatkan beberapa komponen.</p> <p>Karakter peserta didik di SDN Unina yang tampak saat pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari yakni karakter toleransi,disiplin, cinta damai.cinta tanah air,tanggung jawab,hormat,santun,percaya diri yang sangat baik.</p>		
5.	<p>Sayudiy, 2020 yang berjudul “Implementasi Program Ekstrakurikuler Seni Tari Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020” Skripsi Fakultas dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember 2020</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program ekstrakurikuler seni tari untuk menumbuhkan nilai-nilai Pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi berdampak pada keseharian peserta didik seperti menambah semangat belajar anak, menumbuhkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian kualitatif 2. Membahas Pendidikan karakter pada ekstrakurikuler seni tari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas dampak positif dari Pendidikan karakter 2. Membahas pola lantai dan tarian gerak dasar

		sikap disiplin, dan menumbuhkan sikap sosial terhadap sesama.		
--	--	---	--	--

b. Penelitian Artikel Jurnal Ditulis Oleh :

1. Penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh Nawang Wulan, Husni Wakhyudin, Intan Rahmawati, Peran aktif ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk nilai karakter bersahabat siswa SDN Tlogomulyo Semarang ¹⁵, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses membentuk nilai karakter bersahabat dalam ekstrakurikuler seni tari, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan teknik dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian ini bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat membentuk karakter bersahabat dikarenakan siswa ketika proses ekstrakurikuler seni tari mereka saling tolong menolong, berkomunikasi dengan baik sesama teman dan juga saling mengenal satu sama lain antar teman yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Sedangkan

¹⁵ Nawang Wulan, Husni Wakhyudin, and Intan Rahmawati, "Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa," *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (2019): 28–35, <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17926>.

perbedaan penelitian ini yaitu hanya fokus pada pembahasan karakter bersahabat saja.

2. Penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh Sunarti , Sukadari, Sati Antini, pengimplementasian pendidikan karakter pada ekstrakurikuler seni tari nawung sekar¹⁶, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter pada tari nawung sekar pada ekstrakurikuler seni tari, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan teknik dalam mengumpulkan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan analisis data.

Hasil penelitian ini bahwa pada ekstrakurikuler seni tari di SDN Rejodani Sleman Yogyakarta menanamkan pendidikan karakter yang dilakukan dengan cara intervensi dan juga habituasi dalam proses pembelajaran dengan melalui pengarahan, pembiasaan, bimbingan dan juga keteladanan. Proses selama adanya tahap persiapan, pendahuluan, inti dan penutup serta ragam gerak dan perlengkapan memiliki makna yang terkandung dalam tiap ragam gerak tarinawung sekar. Penerapan Pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler seni tari nawung sekar ada 11 karakter yaitu religious, disiplin, toleransi, rasa ingir ntau, kerja keras, cinta damai, cinta tanah air, kreatif, peduli terhadap sosial, tanggung jawab dan mandiri.

¹⁶ Sunarti, Sukadari, and Sati Antini, "Pengimplementasian Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Nawung Sekar," *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (May 5, 2020): 26–42, <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27694>.

Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya berfokus pada satu tarian saja yakni tarian nawung sekar dan membahas mengenai 11 pendidikan karakter.

3. Penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh Yosa Agista Bahiz, Marlina Eliyanti Simbolon, Ndaru Mukti Oktaviani, Analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler seni tari tradisional siswa SD Negeri Unggulan Kuningan¹⁷, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Pendidikan karakter apa saja yang ada dalam ekstrakurikuler seni tari tradisional pada siswa di SD Negeri Unggulan Kuningan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan teknik dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini bahwa pendidikan karakter yang sesuai dengan P3 atau profil pelajar Pancasila ada yang muncul dan tidak muncul pada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang ada saat kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu nilai beriman, bertakwa pada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri dan bernalar kritis. Nilai kreatif pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak ada pada karakter peserta didik.

¹⁷ Yosa Agista Bahiz, Marlina Eliyanti Simbolon, and Ndaru Mukti Oktaviani, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Siswa SD Negeri Unggulan Kuningan," *Jurnal Ilmiah Aquinas*, July 25, 2023, 118–23.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu tidak membahas nilai kreatif dan membahas nilai pendidikan karakter yang ada dalam profil pelajar Pancasila.

4. Penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh Muhammad Amin, Lailatul Maghfiro, Pembentukan karakter percaya diri siswa SDI Wahid Hasyim Pakisaji Kabupaten Malang melalui kegiatan ekstrakurikuler tari¹⁸, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter percaya diri pada siswa SDI Wahid Hasyim di Pakisaji Kabupaten Malang dengan melalui ekstrakurikuler tari, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data, prosedur penelitian, dan uji keabsahan.

Hasil penelitian ini bahwa ekstrakurikuler ikut berperan dalam pembentukan karakter pada diri peserta didik. Dalam ekstrakurikuler tari ini memberikan dampak positif dari pembentukan karakter percaya diri karena peserta didik menjadi tidak malu bertanya dan terasah jiwa sosial didalam maupun luar sekolah. Selain membentuk karakter percaya diri juga dapat membentuk karakter aktif.

Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas mengenai pendidikan karakter percaya diri.

¹⁸ Muhammad Amin and Lailatul Maghfiro, "Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa SDI Wahid Hasyim Pakisaji Kabupaten Malang Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari," *Jurnal Awwaliyah PGMI* 6, no. 2 (2023): 141–53.

Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data tidak menggunakan angket.

5. Penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh Belva Hayu Aptanta, Putri Rachmadyanti, Analisis nilai karakter ekstrakurikuler tari remo di SDN Keputran I Surabaya¹⁹, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai karakter pada tari remo dalam ekstrakurikuler tari yang ada di SDN Keputran I Surabaya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini bahwa ada beberapa karakter yang ditanamkan pada peserta didik yaitu mencintai kebudayaan daerah, bangga terhadap kebudayaan daerah, bertanggung jawab, kerja sama, rajin, religious, percaya diri, berjiwa sosial dan juga bergotong royong.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaan pada penelitian ini yaitu hanya fokus pada pembahasan satu tarian saja dan juga membahas beberapa karakter yang berbeda.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Nawang Wulan, Husni Wakhyudin, Intan Rahmawati, 2019	Hasil penelitian ini bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif	3. Fokus pada karakter

¹⁹ Belva Hayu Aptanta and Putri Rachmadyanti, "Analisis Nilai Karakter Ekstrakurikuler Tari Remo Di SDN Keputran I Surabaya," *Universitas Negeri Surabaya* 10, no. 7 (2022): 1496–1506.

	yang berjudul “Peran aktif ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk nilai karakter bersahabat siswa SDN Tlogomulyo Semarang”	seni tari dapat membentuk karakter bersahabat dikarenakan siswa Ketika proses ekstrakurikuler seni tari mereka saling tolong menolong satu sama lain antar teman yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari.	2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan juga dokumentasi	bersahabat saja
2.	Sunarti, Sukadari, Sati Antini, 2020 yang berjudul “Pengimplementasian pendidikan karakter pada ekstrakurikuler seni tari nawung sekar”	Hasil penelitian ini bahwa pada ekstrakurikuler seni tari di SDN Rejodani Sleman Yogyakarta menanamkan Pendidikan karakter yang dilakukan dengan cara intervensi dan juga habituasi dalam proses pembelajaran dengan melalui pengarahan, pembiasaan, bimbingan dan juga keteladanan. Proses selama adanya tahap persiapan, pendahuluan, inti dan penutup serta ragam gerak dan perlengkapan memiliki makna yang terkandung dalam tiap ragam gerak tarinawung sekar. Penerapan	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif	1. Fokus pada satu tarian saja yaitu tari nawung sekar 2. Membahas sebelas pendidikan karakter

		<p>Pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler seni tari nawung sekar ada 11 karakter yaitu religious, disiplin, toleransi, rasa ingin tau, kerja keras, cinta damai, cinta tanah air, kreatif, peduli terhadap sosial, tanggung jawab dan mandiri.</p>		
3.	<p>Yosa Agista Bahiz, Marlina Eliyanti Simbolon, Ndaru Mukti Oktaviani, 2023 yang berjudul “Analisis nilai-nilai Pendidikan karakter pada ekstrakurikuler seni tari tradisional siswa SD Negeri Unggulan Kuningan”</p>	<p>Hasil penelitian ini bahwa Pendidikan karakter yang sesuai dengan P3 atau profil pelajar pancasila ada yang muncul dan tidak muncul pada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang ada saat kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu nilai beriman, bertakwa pada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri dan bernalar kritis. Nilai kreatif pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak ada pada karakter peserta didik.</p>	<p>1. Menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>1. Tidak membahas nilai kreatif pada jurnalnya 2. Membahas nilai Pendidikan karakter yang ada dalam profil pelajar pancasila</p>

4.	Muhammad Amin, Lailatul maghfiro, 2023 yang berjudul “Pembentukan karakter percaya diri siswa SDI Wahid Hasyim Pakisaji Kabupaten Malang melalui kegiatan ekstrakurikuler tari”	Hasil penelitian ini bahwa ekstrakurikuler ikut berperan dalam pembentukan karakter pada diri peserta didik. Dalam ekstrakurikuler tari ini memberikan dampak positif dari pembentukan karakter percaya diri karena peserta didik menjadi tidak malu bertanya dan terasah jiwa sosial didalam maupun luar sekolah. Selain membentuk karakter percaya diri juga dapat membentuk karakter aktif.	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Membahas Pendidikan karakter percaya diri	1. Pengumpulan data tidak menggunakan angket
5.	Belva Hayu Aptanta, Putri Rachmadyanti, 2022 yang berjudul “Analisis nilai karakter ekstrakurikuler tari remo di SDN Keputran I Surabaya”	Hasil penelitian ini bahwa ada beberapa karakter yang ditanamkan pada peserta didik yaitu mencintai kebudayaan daerah, bangga terhadap kebudayaan daerah, bertanggung jawab, kerja sama, rajin, religious, percaya diri, berjiwa sosial, dan	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif	1. Fokus pada satu tarian saja 2. Membahas beberapa karakter

		juga bergotong royong.		
--	--	------------------------	--	--

Penelitian diatas mempunyai perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini berfokus pada pembahasan karakter kreatif, percaya diri, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Serta membahas bagaimana karakter kreatif, percaya diri, peduli lingkungan, dan peduli sosial dapat terbentuk dalam ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember.

2. Kajian Teori

a. Ekstrakurikuler Tari

Kegiatan ekstrakurikuler menurut B. Suryosubroto merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka dikelas, ekstrakurikuler bisa dilaksanakan didalam sekolah maupun diluar sekolah supaya memperkaya dan semakin luas pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Dari pertanyaan Suryosubroto itu dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebuah kegiatan tambahan diluar jam tatap muka, dapat dilaksanakan didalam sekolah maupun diluar sekolah.²⁰

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang ada diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat minat dan potensi peserta didik melalui kegiatan yang

²⁰ "Bab II Kajian Teori," Repository UIN Suska Riau, n.d., https://repository.uin-suska.ac.id/18887/7/7.%20BAB%20II_2017852PAI.pdf.

diselenggarakan oleh pihak sekolah.²¹ Menurut pendapat Soedarso bahwa seni tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak yang indah dan ritmis.²²

Sedangkan ekstrakurikuler seni tari itu merupakan cabang salah satu seni yang saat ini banyak diajarkan disekolah-sekolah utamanya sekolah dasar. Karena seni tari adalah budaya yang harus dilestarikan dan dikenalkan sejak dini kepada peserta didik. Ekstrakurikuler seni tari sendiri selain untuk melestarikan budaya juga sebagai wadah untuk membentuk karakter peserta didik. Dengan ekstrakurikuler seni tari yang ada di sekolah dasar dipergunakan untuk mengasah bakat minat yang peserta didik miliki serta menumbuhkan nilai karakter pada peserta didik untuk bekal di masa depan.

Biasanya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah selesai sekolah sehingga tidak akan mengganggu kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan adanya ekstrakurikuler seni tari ini bakat peserta didik dapat terlihat dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Selain itu juga menjadikan anak-anak terarah bakat serta minatnya. Dalam ekstrakurikuler seni tari ini juga sebagai wadah untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia yang kaya akan budaya ini salah satunya yaitu seni tari. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini sebagai upaya untuk mencegah anak-anak terpengaruh dengan budaya luar yang saat ini mulai masuk di Indonesia. Budaya sendiri tentu yang harus dilestarikan. Salah satunya

²¹ Wulan, Wakhyudin, and Rahmawati, "Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa."

²² "Seni Tari AUD: Definisi Tari," accessed May 15, 2024, <https://spada.uns.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=43406>.

dengan adanya ekstrakurikuler seni tari ini dapat menjadi sarana untuk cinta terhadap budaya sendiri.

c. Karakter Peserta Didik

Thomas Lickonan berkata pendidikan karakter merupakan pendidikan sepanjang hidup, sebagai proses perkembangan arah manusia kaafah. Pendidikan karakter perlu keteladanan dan juga sentuhan sejak kecil hingga dewasa. Ada unsur karakter menurut Thomas Lickona yang harus di tanamkan sejak kecil kepada anak yakni ketulusan hati atau jujur, berbelas kasih, gagah berani, kasih, kontrol diri, bekerja sama dan juga kerja keras. Pada penelitian ini yang bertempat di SDN Kepatihan 01 Jember, dalam ekstrakurikuler seni tari menanamkan karakter kerja sama dan kerja keras supaya dapat membentuk nilai karakter kreatif kepada peserta didik. Apabila peserta didik dalam proses pengerjaan pembuatan properti atau hiasan dalam seni tari tentu membutuhkan kerja sama antar peserta didik dan kerja keras untuk menyelesaikan tugasnya tentunya juga dalam pengawasan dan bantuan dari guru dan wali murid paguyuban seni tari. Dari kerja sama dan kerja keras antar peserta didik tersebut sehingga nantinya diharapkan dapat menyatukan ide-ide dari antar peserta didik sehingga terbentuk karakter kreatif hasil dari beberapa ide dari peserta didik dalam ekstrakurikuler tari.²³

²³ Rohayu Fadilla, "Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona Pada Anak Usia Dini," Fakultas Tarbiyah dan Tadris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2021, 2021, http://repository.iainbengkulu.ac.id/5422/1/skripsi_rohayu_111%5B1%5D%2012345%20%28Rec%20overed%29.pdf.

Salah satu tokoh muslim yaitu Al- Ghazali banyak membahas mengenai pendidikan karakter. Pendidikan akhlak sama halnya dengan Pendidikan karakter yaitu sama-sama membentuk karakter atau pembentukan karakter. Menurut Al- Ghazali bahwa dengan menjunjung tinggi pembentukan karakter dapat mengubah akhlak anak-anak menjadi semakin mulia.

Menurut Soemarno Soedarso pendidikan karakter merupakan nilai yang sudah tertanam dalam diri. Nilai karakter itu bisa didapatkan melalui sebuah pendidikan, pengalaman, percobaan, dan juga pengaruh lingkungan sekitar.²⁴ Karakter sama halnya dengan kepribadian. Kepribadian dapat dianggap karakteristik, gaya dan sifat seseorang yang terbentuk dari lingkungan seperti keluarga, atau bawaan sejak lahir.²⁵

Jadi karakter itu merupakan hasil dari sebuah pengalaman serta pengaruh lingkungan. Pada ekstrakurikuler seni tari ini ditanamkan Pendidikan karakter sebagai bekal peserta didik nantinya dimasa depan. Karakter merupakan sifat dasar yang bisa mempengaruhi perilaku, budi pekerti bahkan pikiran serta tabiat manusia. Karakter juga dapat dijadikan ciri khas dari seseorang dan dapat mengidentifikasi terhadap pribadi orang lain.²⁶

²⁴ “Pengertian Karakter Menurut Para Ahli,” accessed May 13, 2024, <https://cherishacademy.sch.id/id/pengertian-karakter-menurut-para-ahli>.

²⁵ Mohammad Kholil and Lailatul Usriyah, *Pembentukan Karakter Siswa*, 1 (BILDUNG Jl. Raya Pleret KM 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta 55791, 2021).

²⁶ Aulia Nur Hayati and Lailatul Usriyah, “Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Menurut Abdul Majid Dan Dian Andayani,” *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 1 (June 8, 2020): 47–61, <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v1i1.5>.

Menurut Kemendikbud ada 18 karakter yang perlu untuk dikembangkan yaitu²⁷ :

1. Religius : karakter religius adalah karakter yang menunjukkan dan juga penghayatan terhadap agama dan toleransi pada pemeluk agama lain.
2. Jujur : bertutur kata yang bertindak yang baik sesuai faktanya atau disebut juga apa adanya.
3. Toleransi : karakter toleransi ini menekankan pada menghargai perbedaan suku, agama dan budaya yang ada.
4. Disiplin : karakter disiplin merupakan ketaatan pada aturan yang ada, bertanggung jawab dan juga tertib dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.
5. Kerja keras : karakter kerja keras ini menunjukkan ketekunan dalam belajar, berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan dan tidak mudah mengeluh menghadapi apapun.
6. Kreatif : kreatif merupakan suatu kemampuan untuk berfikir dan juga bertindak dengan inovatif dan menghasilkan solusi baru dan tentunya bermanfaat.
7. Mandiri : karakter mandiri ini mencerminkan percaya diri dalam mengelola tanggung jawab pribadi dan mengatasi masalah dengan tidak terlalu mengandalkan bantuan orang lain.

²⁷ “18 Nilai Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud,” YBKB, accessed May 15, 2024, <https://ybkb.or.id/18-nilai-pendidikan-karakter-menurut-kemendikbud>.

8. Demokratis : karakter demokratis mencakup prinsip kesetaraan namun juga kuat berkomitmen terhadap keadilan sosial dan ikut berpartisipasi dalam Pembangunan Masyarakat.
9. Rasa ingin tahu : karakter ini menggambarkan semangat dalam mengeksplorasi dan rasa ingin tahu untuk mengetahui dunia sekitarnya. Karakter ini cenderung mencari pemahaman yang mendalam dan mencari ide baru.
10. Semangat berkebangsaan : karakter ini bukan hanya cinta tanah air namun mempunyai semangat untuk berkontribusi untuk membangun Indonesia yang lebih baik kedepannya. Karakter ini mencakup cinta budaya, Sejarah dan nilai bangsa juga terlibat aktif dalam memperjuangkan persatuan.
11. Cinta tanah air : karakter ini mencerminkan pada rasa kepedulian, pengabdian dan setia pada kekayaan alam, budaya dan sosial Indonesia.
12. Menghargai prestasi : pengakuan terhadap dedikasi, kerja keras dan pencapaian yang luar biasa baiknya pada diri sendiri dan juga pada orang lain.
13. Komunikatif : menitikberatkan pada interaksi efektif antar individu dengan lingkungan sekitarnya.
14. Cinta damai : sikap yang mendorong seseorang menciptakan lingkungan yang baik, harmonis dan toleransi.

15. Gemar membaca : karakter ini menekankan pada pengetahuan sebagai pondasi pembelajaran.
16. Peduli lingkungan : karakter ini menggambarkan kesadaran pentingnya melestarikan alam dan juga menjalani gaya hidup yang ramah terhadap lingkungan.
17. Peduli sosial : hal ini mencakup peka pada kebutuhan dan juga kesusahan orang lain. Karakter ini cenderung ikut dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosial.
18. Tanggung jawab : hal ini mencakup kewajiban untuk komitmen dan juga mengakui serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan dan menjaga diri serta moralitas pada setiap situasi.

Nilai Pendidikan karakter yang ditekankan pada nilai karakter kreatif dan percaya diri. Nilai kreatif disini dimunculkan melalui kegiatan dalam ekstrakurikuler seni tari salah satunya Ketika pembuatan properti sebagai penunjang dalam sebuah tarian. Karakter yang baik tentunya tumbuh dari lingkungan yang baik pula. Ekstrakurikuler tari di SDN Kepatihan 01 ini melatih peserta didiknya juga ikut dalam proses pembuatan properti dalam tarian yang bertujuan supaya peserta didik menjadi anak yang mempunyai nilai karakter kreatif. Mereka dilatih untuk kreatif dalam membuat properti. Apabila properti yang digunakan bagus maka peserta didik yang menarikan sebuah tarian akan terbentuk karakter percaya diri atas apa yang dibawakan. Tidak hanya itu, mereka

juga ditanamkan untuk peduli terhadap lingkungan dengan cara memanfaatkan limbah atau barang bekas untuk pembuatan properti.

Pembentukan karakter yang baik dapat lebih baik apabila dilakukan di dalam lingkungan yang mempunyai tanggung jawab moral yang tinggi. Seperti halnya di SDN Kepatihan 01 Jember yang terkenal sebagai sekolah budaya maka pembentukan karakter akan lebih mudah terbentuk karena lingkungan yang bertanggung jawab penuh terhadap pembentukan karakter pada peserta didik.²⁸



²⁸ Niki Hidayah, Muhammad Suwignyo Prayogo, "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar," *Elementar*, December 26, 2022, 198–204.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah mendapatkan data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian berdasarkan ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.²⁹ Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang mempunyai tujuan tertentu untuk memecahkan masalah dengan cara sistematis.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data yang dideskripsikan atau deskriptif yang berupa tulisan atau dari lisan orang lain dan juga pelaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena baik individu, suatu peristiwa, kelompok, dinamika sosial, mengenai sikap, keyakinan dan persepsi seseorang.³⁰

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan juga kejadian yang mana datanya diperoleh dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini untuk menjelaskan populasi, situasi atau fenomena

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta,CV J1. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung, 2013).

³⁰ Qotrun A, "Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya," accessed May 11, 2024, <https://gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>.

dengan akurat dan sistematis. Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian maka penelitian kualitatif adalah proses terjadinya peristiwa alami sehingga menghasilkan pemaparan secara deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Kepatihan 01 Jember. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah SDN Kepatihan 01 Jember memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak dan juga dikenal sebagai sekolah budaya serta memiliki banyak prestasi didalamnya terutama pada ekstrakurikuler seni tari. SDN Kepatihan 01 ini dikenal sebagai sekolah budaya karena pada sekolah ini masih terus melestarikan budaya Indonesia yaitu seni tari. Upaya ini untuk terus melestarikan budaya serta menanamkan karakter pendidikan pada peserta didik.

SDN Kepatihan 01 Jember beralamat di Jalan Dr. Sutomo IX No. 140 Kauman Kepatihan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Siswa laki-laki di SDN Kepatihan 01 jember sebanyak 333 dan siswa Perempuan sebanyak 331. SDN kepatihan 01 dipimpin oleh Ibu Dra. Emy Sundari, M.Pd dan disana juga menggunakan kurikulum Merdeka.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang ingin diperoleh keterangan yang manfaatnya untuk memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam kualitatif disebut dengan informan. Subjek penelitian yang digunakan yaitu peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari, guru pamong dan juga pelatih tari. Jenis data penelitian ini dibagi

menjadi 3 jenis yaitu hasil wawancara, dokumentasi kegiatan, dan juga hasil pengamatan atau observasi langsung.

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang akan dijadikan informan yakni:

- a. Kepala Sekolah SDN Kepatihan 01 Jember : Dra. Emy Sundari, M.Pd
- b. Guru pamong ekstrakurikuler seni tari : Ida Riawati Soekesi Handayani, S.Pd.
- c. Pelatih tari : Ibu Wiwik Prastiwi, S.Sn

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian.³¹

Wawancara pada penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan jawaban, pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan atau perspektif individu terkait dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang mana pertanyaan pada setiap informan itu sama. Pertanyaan saat wawancara yaitu mengenai garis besar permasalahan yang diteliti.

Data yang diperoleh peneliti dari teknik wawancara yaitu sebagai berikut :

³¹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

- Tahap persiapan awal saat seni tari akan dilaksanakan
- Pelaksanaan ekstrakurikuler seni yang dilaksanakan setiap 1 minggu sekali
- Materi apa saja yang diajarkan saat latihan
- Perjalanan terbentuknya ekstrakurikuler seni tari
- Apa saja kendala yang dialami selama proses latihan seni tari
- Kejuaraan yang di dapatkan oleh tim ekstrakurikuler seni tari
- Teknik dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung pada partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian.³² Dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif. Observasi pasif yang dimaksud adalah peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi langsung di lapangan, peneliti akan lebih mudah dalam memahami konteks permasalahan yang diteliti dan mendapatkan pandangan secara langsung di SDN Kepatihan 01 Jember.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari SDN Kepatihan 01 Jember :

- Tahap awal latihan yaitu dengan mempersiapkan tempat latihan, membersihkan tempat latihan dan mempersiapkan sound

³² Ardiansyah, Risnita, and Jailani.

untuk iringan musik saat latihan.

- Proses latihan seni tari dengan membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kecil dan kelompok besar.
- Kelompok kecil latihan terlebih dahulu dan setelah itu disusul Latihan oleh kelompok besar.
- Ibu-ibu paguyuban mendata uang kas seni tari sebesar 5000 untuk satu kali pertemuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data baik dari dokumen, arsip, bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan bisa berupa sebuah catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi.³³ Tidak hanya itu saja, dokumentasi bisa berupa foto atau video saat kegiatan berlangsung. Foto-foto dan juga video ini nantinya akan dijadikan bahan untuk memaparkan hasil dari penelitian begitu juga dengan dokumen lainnya. Dengan adanya dokumen ini memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid dan lengkap.

Informasi yang didapatkan oleh peneliti melalui dokumentasi tercantum sebagai berikut :

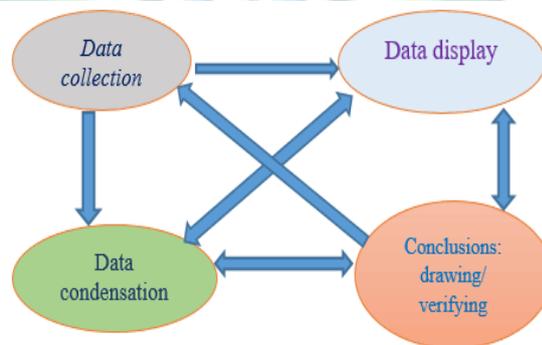
- Foto saat pelaksanaan latihan seni tari

³³ Ardiansyah, Risnita, and Jailani.

- Video saat pelaksanaan latihan seni tari
- Foto saat proses wawancara kepada informan
- Foto saat mendapatkan kejuaraan seni tari dalam ajang perlombaan

5. Analisis Data

Analisis data biasanya ditujukan untuk mengolah kumpulan data menjadi informasi yang dapat dipahami. Pada penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam kegiatan penelitian ini tentu akan di dapat banyak data. Mulai dari pengamatan objek penelitian, wawancara, data dari buku, dan masih banyak lainnya. Semua data ini tentu perlu dianalisis untuk ditarik kesimpulan.³⁴



Tabel 1.1
Diagram analisis data

a. Kondensasi Data

³⁴ Nurfadhela Faizti, "Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian," *Dunia Dosen* (blog), September 13, 2023, <https://duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.

Kondensasi data yaitu merujuk pada suatu proses seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi dan transformasi data yang dicatat pada saat penelitian dilapangan. Berikut uraiannya:

1) Menyeleksi

Miles Huberman menyatakan bahwa peneliti harus menyeleksi hal-hal yang lebih penting, hubungan-hubungan yang bermakna, dan informasi apa yang harus dikumpulkan. Informasi yang berhubungan dengan ekstrakurikuler seni tari dikumpulkan pada saat tahap seleksi ini. Peneliti mengumpulkan informasi-informasi mengenai ekstrakurikuler seni tari untuk memperkuat penelitian.³⁵

2) Memfokuskan Data

Pada tahap memfokuskan data, peneliti lebih pada memfokuskan data yang di dapat dengan rumusan masalah penelitian. Tahap memfokuskan data ini merupakan tahap kedua setelah tahap seleksi data. Tahap ini mengarah pada data yang berhubungan dengan rumusan masalah saja. Fokus data yang pertama yaitu mengenai perencanaan ekstrakurikuler seni tari, yang kedua mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari, yang ketiga yaitu mengenai evaluasi dalam ekstrakurikuler seni tari, dan yang keempat yaitu mengenai faktor pendukung dan penghambat pada ekstrakurikuler seni tari.

³⁵ Ahmad Luthfi Nasiruddin Ahmad, "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jumat Sedekah Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi kualitatif, Iain jember, 2020).

3) Abstrak Data

Abstraksi data yaitu proses merangkum data inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga hingga tetap ada di dalamnya. Pada tahap abstraksi ini data yang sudah terkumpul oleh peneliti di evaluasi, khusus yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang mempunyai kaitan dengan kecukupan data. Apabila data yang menunjukkan mengenai hal-hal ekstrakurikuler seni tari dan pembentukan karakter sudah cukup datanya maka data tersebut yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti oleh peneliti.

4) Menyederhanakan Data

Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul saat penelitian kemudian disederhanakan dan di transformasikan dengan beberapa cara seperti seleksi data yang ketat, melalui ringkasan atau rangkuman, mengelompokkan data dan cara lainnya. Pada tahap menyederhanakan data ini yaitu mempersempit data yang didapat atau menyaring data supaya pembahasannya tidak melebar dan lebih berfokus pada masalah.

b. Menyajikan Data

Dalam analisis data, setelah tahap reduksi atau penyederhanaan data maka selanjutnya adalah tahap penyajian data. Pada tahap ini biasanya peneliti menyajikan data yang sudah di sederhanakan pada tahap sebelum penyajian data. Proses menyajikan data perlu analisis data agar dapat menyajikan data dengan sistematis, rapi dan juga tersusun.

Jadi data yang disajikan merupakan data yang sudah dianalisis bukan data yang mentah.³⁶ Penyajian data ini mengandung informasi yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menarik kesimpulan dapat dilakukan apabila semua data yang bervariasi disederhanakan kemudian disusun menggunakan kalimat yang mudah dipahami. Kesimpulan menjadi informasi yang ada pada bagian penutup. Kesimpulan ini bertujuan supaya pembaca nantinya dapat menemukan simpulan dari hasil penelitian.

6. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti harus mengecek kembali data-data yang sudah diperoleh sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian. Peneliti juga perlu mengamati dokumen-dokumen yang ada. Dengan adanya data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahan data dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan teknik pengumpulan atau menggabungkan data dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data. Tujuan triangulasi yaitu agar meningkatkan kekuatan secara teoritis, metodologis maupun interpretatif. Triangulasi diartikan kegiatan untuk pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu.³⁷

³⁶ Faizti, "Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian."

³⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Teknik triangulasi ini ini diharapkan nantinya dapat memperoleh data yang valid dan mengerucut. Informan yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu, guru pelatih seni tari, guru pamong seni tari, dan juga kepala sekolah. Dari ketiga informan tersebut data-data mengenai ekstrakurikuler seni tari di dapatkan.

7. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam melakukan penelitian kualitatif ada beberapa tahap yang harus dilakukan yakni tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, tahap analisis data dan juga yang terakhir tahap penulisan laporan penelitian.

a. Tahap Pra Lapangan atau Persiapan

- 1) Mencari lembaga penelitian : Melakukan pra observasi ke sekolah dengan branding sekolah kesenian
- 2) Mengurus perizinan penelitian : Melakukan perizinan kepada pihak sekolah SDN Kepatihan 01 Jember
- 3) Memilih informan : Informan yang dipilih tentu yang berhubungan dengan judul skripsi yang diangkat
- 4) Mengamati lapangan penelitian : Melakukan pra observasi pada ekstrakurikuler seni tari

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

1. Mendatangi lapangan penelitian : Datang pada saat latihan seni tari
2. Mengumpulkan data penelitian : Mengumpulkan data yang

didapatkan dengan dokumentasi foto dan video selain itu juga ada catatan dari hasil wawancara

3. Menyempurnakan data yang belum dilengkapi : Meminta data atau dokumen yang berhubungan dengan ekstrakurikuler seni tari seperti foto saat penyerahan kejuaraan lomba

c. Tahap Menganalisis Data

- 1) Memilih data yang sudah diperoleh : Memilih dan memilah data-data yang di dapatkan
- 2) Menyajikan data yang sudah diperoleh : Menyajikan data yang di dapatkan ke dalam skripsi
- 3) Menyimpulkan hasil dari analisis
- 4) Mengurus izin selesai penelitian
- 5) Menyajikan data dalam bentuk laporan
- 6) Revisi laporan yang sudah disimpulkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SDN Kepatihan 01 Jember

a. Sejarah SDN Kepatihan 01 Jember

SDN Kepatihan 01 Jember merupakan lembaga sekolah dasar yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No. 16 Jember. SDN Kepatihan 01 Jember berada di Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. SDN Kepatihan 01 Jember juga terakreditasi A, mempunyai 33 siswa laki-laki dan 331 siswa perempuan. Disana juga ada 24 rombel kelas yang berdiri sejak tahun 2007. Disana juga menggunakan kurikulum merdeka. Kepala sekolah dari SDN Kepatihan 01 Jember yaitu Ibu Dra. Emy Sundari, M.Pd.³⁸

SDN Kepatihan 01 Jember ini terkenal dengan sekolah budaya karena sudah terkenal dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang berkembang dengan baik selama ini. Pelatih ekstrakurikuler seni tari disana merupakan orang yang sudah berpengalaman dalam bidang seni tari selama kurang lebih 20 tahun. Sehingga pelatih tari disana sangat berkompeten dalam bidang seni tari.

b. Visi dan Misi SDN Kepatihan 01 Jember

³⁸ SDN Kepatihan 01 Jember, "Profil SDN Kepatihan 01 Jember," September 13, 2024.

Visi sekolah "Unggul Dalam Prestasi. Berakhlak Mulia, Berwawasan Lingkungan, Dan Berdaya Saing Global"

- a.) Unggul dalam prestasi : Unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik
- b.) Berakhlak mulia : Mempunyai perilaku, sikap, tingkah laku, adab serta sopan santun sesuai dengan ajaran agamanya.
- c.) Berwawasan lingkungan : Mempunyai rasa peduli dan menjaga kelestarian lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat
- d.) Berdaya saing global : Mampu bersaing dalam skala regional dan juga nasional.³⁹

Misi Sekolah

- 1.) Melaksanakan pembelajaran dan juga bimbingan dengan efektif, efisien dan sesuai karakteristik yang berorientasi ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran melalui pengembangan kognitif, efektif dan psikomotor secara simultan
- 2.) Terwujudnya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai pondasi yang utama dari pembangunan karakter bangsa dan budaya perilaku santun, disiplin, jujur, tertib, tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam pergaulan dan perilaku taat beribadah serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budaya yang luhur.

³⁹ SDN Kepatihan 01 Jember, "Profil SDN Kepatihan 01 Jember," September 13, 2024.

3.) Dapat mengembangkan potensi pada peserta didik dengan mengintegrasikan dengan nilai sikap dalam setiap proses belajar mengajar disekolah.

4.) Menumbuh kembangkan bakat dan minat pada peserta didik dalam segala bidang melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstra kurikuler dalam rangka menghargai prestasi peserta didik.

5.) Menyediakan literasi dasar bagi peserta didik untuk menerapkan keterampilan dasar sehari-hari seperti : literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi dan komunikasi, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan.

6.) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keragaman, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.

7.) Terwujudnya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan demi terwujudnya lingkungan yang bersinang terang (Bersih, Indah, Asri, Rindang, Tertib, Aman, Nyaman dan Tenang).

8.) Membangun keunggulan melalui pencapaian standar pendidikan pada setiap tahunnya

9.) Membangun keunggulan dan juga daya saing global melalui peningkatan profesionalitas dan integritas PTK, serta pengembangan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan juga komunikasi

10) Mengembangkan budaya kerjasama yang harmonis dan kondusif bagi semua warga sekolah untuk meningkatkan kreatifitas dan semangat kerja yang tinggi.

2. Data Tenaga Pendidik

SDN Kepatihan 01 Jember mempunyai tenaga pendidik dengan latar belakang yang berbeda-beda. Kegiatan belajar mengajar di SDN Kepatihan 01 Jember dilaksanakan selama 6 hari mulai pukul 06.45-14.00 untuk hari senin-kamis. Untuk hari jumat dimulai pukul 06.45-11.00 dan hari sabtu pukul 06.45-12.30. Lembaga pendidikan ini mengutamakan kualitas guru, dibuktikan dengan semua guru di SDN Kepatihan 01 Jember memiliki jenjang pendidikan yang tinggi.

Untuk tenaga pendidik yang mengajar ekstrakurikuler seni tari ada 1 pelatih dan 1 guru pamong atau pendamping. SDN Kepatihan 01 Jember mempunyai 4 guru kelas untuk kelas 1, 4 guru kelas untuk kelas 2, 4 guru kelas untuk kelas 3, 4 guru kelas untuk kelas 4, 4 guru kelas untuk kelas 5, dan 4 guru kelas untuk kelas 6. Selain itu juga ada 4 guru PAI, 4 guru PJOK, 1 guru bahasa jawa, 3 guru TIK, 3 karyawan TU, 2 satpam, 2 petugas perpustakaan, dan 1 OB.

3. Data Peserta Didik

SDN Kepatihan 01 Jember pada tahun ajaran 2024/2025 mempunyai 664 peserta didik yang terdiri dari 333 peserta didik laki-laki dan 331 peserta didik perempuan. Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari sebanyak 70 peserta didik.

Tabel 1.2
Nama-nama siswa ekstrakurikuler seni tari kelas 1
NAMA-NAMA SISWA EKSTRAKURIKULER SENI TARI KELAS 1
SDN KEPATIHAN 01 JEMBER

No	Nama	Kelas
1.	Zahrani Zaina Nasha	1C
2.	Keisya Azkadina Malikka	1C
3.	Nadya Carolina Putranto	1C
4.	Gebi Azzahra Arifin	1C
5.	Audrey Khanza Maritza	1C
6.	Shalum Aswang Gaswasti Arindra	1C
7.	Mayr Yasna Almahira	1C
8.	Aretha Naila Ramadhani	1C
9.	Mezzio Rayyan Al Farizky	1D
10.	Khaleesy Chelsea Abida	1D
11.	Zea Pytri Azzahra	1D
12.	Rania Ayu Sarasvati	1D
13.	Bintang Akleema Naira Ashadiyah	1D

Tabel 1.3
Nama-nama siswa ekstrakurikuler seni tari kelas 2
NAMA-NAMA SISWA EKSTRAKURIKULER SENI TARI KELAS 2
SDN KEPATIHAN 01 JEMBER

No	Nama	Kelas
1.	Marsya Lindy Listiany	2A
2.	Kayla Tansa Billah	2A
3.	Faza Aulia Khazanah Putri	2A
4.	Rachel Cleanore Reshma Ashari	2A
5.	Okta Viona Shiby	2B
6.	Anindita Cahya Almahyra Rachmania	2B
7.	Chalinda Azzahra Anggraini	2B
8.	Adhia Kirana Indari Putri	2B
9.	Mikayla Riga Putri	2B
10.	Avienda Nahya Khasana	2C
11.	Queenta Maharani Atmoyudo	2C
12.	Anindya Maharani Pribowo Putri	2C
13.	Ni Putu Devara Sashikirana	2D
14.	Askana Sakhi Setiawan Putri	2D

15.	Faradillah Ramadhan Wijayanti	2D
16.	Hafliatus Sania	2D
17.	Zahira Putri Anindya	2D
18.	Afreen Ashaki Ferlian	2D
19.	Ananda Ashifa Fanwa	2D

Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari ada 70 anak, sama halnya seperti yang ditunjukkan oleh tabel diatas. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari terdiri dari kelas 1-6. Jadi 70 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari merupakan gabungan dari seluruh kelas mulai dari kelas 1-6. Dalam ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 juga dibagi kelompok berdasarkan tingkatan kelas. Untuk kelompok kecil terdiri dari kelas 1-3 sedangkan untuk kelompok besar terdiri dari kelas 4-6.

4. Sarana dan Prasarana

Di SDN Kepatihan 01 Jember mempunyai 24 rombongan belajar. Yang mana setiap tingkatan kelas mempunyai 4 kelas A-D. Begitu pula sampai tingkatan kelas 6. Setiap kelas mempunyai 1 papan tulis dan kipas angin. Pada setiap teras kelas mempunyai tempat duduk untuk tempat bersantai peserta didik saat istirahat. SDN Kepatihan 01 Jember juga mempunyai lapangan yang cukup luas yang biasanya digunakan untuk setiap kegiatan. Disana juga ada 1 pos satpam tempat untuk melapor jika ada tamu. Di SDN Kepatihan 01 Jember juga mempunyai beberapa kamar mandi yang bersih.

A. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Kepatihan 01 Jember, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik di SDN Kepatihan 01 Jember

Dalam proses perencanaan pembentukan ekstrakurikuler seni tari tentu melalui beberapa tahapan dan berbagai jadwal kegiatan yang akan dilakukan. Tentunya semua persiapan ini mendapatkan dukungan dan perencanaan dari sekolah. Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tentu membutuhkan persiapan yang matang dan jadwal latihan yang rutin. Sebagai mana yang dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SDN Kepatihan 01 Jember

No.	Hari	Kegiatan	Jam	Tempat
1	2	3	4	5
1.	Jumat (kondisional)	- Kegiatan sosialisasi mengenai perekrutan peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler seni tari - Pendataan peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler seni tari	Kondisional	SDN Kepatihan 01 Jember
2.	Kondisional	- Penentuan tenaga pengajar ekstrakurikuler (konsisten sejak awal terbentuk ekstrakurikuler seni tari)	Kondisional	SDN Kepatihan 01 Jember

3.	Jumat	- Pembentukan kelompok ekstrakurikuler seni tari berdasarkan tingkatan kelas		
4.	Jumat	- Kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari bersama dengan pelatih - Latihan seni tari untuk kelompok kecil dan kelompok besar - Pembayaran uang kas seni tari setiap minggu 5.000	10.30 - 12.00	SDN Kepatihan 01 Jember
5.	Jumat (kondisional)	- Perkumpulan ibu-ibu paguyuban seni tari - Mengadakan rapat untuk membahas kebutuhan pembuatan properti tarian - Mencari barang bekas atau limbah untuk pembuatan properti tarian - Pembuatan properti tarian untuk kebutuhan tampil saat acara ataupun perlombaan seni tari	Kondisional	SDN Kepatihan 01 Jember
6.	Kondisional	- Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari	Kondisional	SDN Kepatihan 01 Jember

Untuk melaksanakan suatu kegiatan tentunya membutuhkan perencanaan atau penyusunan kegiatan. Seperti pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember ini menyusun

kegiatan apa saja yang akan dilakukan saat latihan. Bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dilakukan pada hari Jumat bersama dengan pelatih tari dan juga di dampingi oleh guru pamong tari. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari pada jam 10.30 setelah peserta didik pulang sekolah.

Dalam Ekstrakurikuler seni tari juga di bagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama yaitu kelompok kecil dan kelompok kedua yaitu kelompok besar. Untuk kelompok kecil terdiri dari kelas 1-3 dan kelompok besar terdiri dari kelas 4-6. Penggolongan kelompok ini bertujuan untuk membedakan materi tarian yang akan diajarkan kepada anak-anak. Karya daya tangkap anak-anak berbeda maka perlu pembagian kelompok sesuai dengan usianya. Untuk kelompok kecil selesai latihan seni tari pada jam 11.30 sedangkan kelompok besar selesai latihan pada jam 12.00.

Di SDN Kepatihan 01 Jember juga ada ibu-ibu paguyuban seni tari yang siap untuk membantu kebutuhan dalam ekstrakurikuler seni tari seperti persiapan perlombaan, mencari kostum, sampai pembuatan properti. Dalam pembuatan properti tarian biasanya memanfaatkan barang bekas seperti kardus dan kresek untuk di kreasikan menjadi properti yang bagus dan bernilai yang nantinya akan di pakai untuk tampil menari atau mengikuti lomba seni tari. Pemanfaatan barang bekas ini juga mengajarkan kepada anak-anak untuk kreatif dalam mengolah sesuatu serta sebagai salah satu strategi dalam membentuk karakter kreatif pada anak-anak.

Karakter kreatif tidak bisa langsung terbentuk begitu saja, melainkan butuh pembiasaan. Tentunya karakter kreatif dapat terbentuk melalui lingkungan sekitar. Menumbuhkan karakter kreatif dapat dimulai sejak masih kecil atau usia sekolah dasar. Karena otak anak-anak masih jernih dan bisa menyerap dengan baik. Usia anak sekolah dasar adalah masa emas untuk diajarkan berbagai hal positif. Mereka harus dikenalkan hal-hal baik karena dapat membentuk sikap dan karakter yang baik pula pada diri anak.



Tabel 1.2
Pembuatan properti tarian bersama paguyuban seni tari⁴⁰

Dalam pembuatan properti tarian mendapatkan dukungan dari ibu-ibu paguyuban seni tari, berikut paparan dari Ibu Ida selaku guru pamong seni tari SDN Kapatihan 01 Jember :

“Jika akan mengikuti lomba tari, kami selalu berbincang dengan ibu paguyuban untuk persiapannya, apabila tariannya membutuhkan properti maka kami bersama-sama membuat properti tersebut selagi waktunya masih panjang. Jika waktunya sudah mepet kami biasanya sewa. Tapi jika waktu persiapannya masih panjang kami akan usahakan

⁴⁰ Febriyanti Arifah, “Dokumentasi” (SDN Kapatihan 01, September 20, 2024).

untuk membuat sendiri propertinya. Tujuan kami membuat properti sendiri itu untuk mengenalkan kepada anak-anak jika ada barang bekas bekas yang masih bisa terpakai untuk diubah menjadi barang yang cantik. Kami memanfaatkan kardus bekas untuk dijadikan properti tarian. Tidak selalu kardus bekas tapi kami juga menyesuaikan dengan kebutuhan propertinya apa. Tujuan kami juga untuk membentuk karakter kreatif pada anak-anak sejak kecil. Saat kami membuat juga disaksikan oleh anak-anak. Bahkan anak-anak juga kami libatkan untuk membuat, meskipun lebih banyak ibu-ibu paguyuban dan saya yang membuat tapi setidaknya mengenalkan kepada mereka. Hal kecil seperti ini salah satu cara membentuk karakter kreatif kepada anak-anak.”⁴¹

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, SDN Kepatihan 01 Jember membentuk karakter kreatif sejak kecil pada anak-anak yang bertujuan untuk merangsang otak kreatif mereka. Pengenalan pembuatan properti kepada anak-anak secara langsung dapat membentuk karakter kreatif pada diri siswa. Mereka juga dikenalkan dengan barang bekas untuk dapat diubah dan diolah menjadi barang yang cantik dan bermanfaat. Siswa juga dilibatkan untuk membantu dan melihat langsung proses pembuatannya. Memanfaatkan barang bekas yang ada disekitar dapat mengurangi sampah yang ada.

Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2024 di SDN Kepatihan 01 Jember. Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa anak-anak ekstrakurikuler seni tari aktif dalam kegiatan seni tari. Mereka juga dikenalkan cara mengolah atau mendaur ulang barang bekas atau limbah menjadi barang yang bernilai seperti pembuatan properti tarian. Mereka juga sangat semangat dalam latihan seni tari. Anak-anak bebas untuk bergerak dan berimajinasi dalam mendalami karakter sebuah tarian yang

⁴¹ Ida Riawati Soekesi, “Wawancara” (SDN Kepatihan 01 Jember, Oktober 2024).

dibawakan. Hal ini dapat membentuk karakter kreatif pada peserta didik karena mereka dibebaskan untuk improv dalam gerakan tari.⁴² Dengan mengenalkan anak-anak pada pengolahan limbah atau barang bekas dapat menanamkan karakter kreatif pada peserta didik sejak kecil.



Gambar 1.3

Proses pembuatan properti bersama paguyuban seni tari

Anak-anak pada umumnya lebih tertarik untuk melakukan proyek secara langsung daripada mendapatkan paparan materi. Oleh karena itu, dengan melibatkan anak dalam pembuatan properti mereka akan lebih tertarik karena langsung melihat proses pembuatannya. Masa emas anak-anak sekolah dasar harus diberi hal-hal positif supaya mereka tumbuh menjadi anak yang mempunyai karakter baik untuk kedepannya. Dalam mengkompakkan gerakan butuh kerja sama antar anggota penari dalam satu tarian. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh pelatih tari dan guru pamong seni tari yaitu :

“Tarian akan semakin bagus mbak, apabila semua penarinya kompak melakukan gerakan yang sama dan serentak, anak-anak itu inisiatif

⁴² Febriyanti Arafah, “Observasi” (SDN Kepatihan 01 Jember, Oktober 2024).

sendiri untuk menyamakan gerakan dengan teman satu sama lain ketika latihan sebelum saya suruh, nah hal ini termasuk salah satu kekreatifan dari mereka yang mau bekerja sama menyamakan gerakan. Begitu pula dengan pola lantainya mbak, mereka ketika latihan kemudian pola lantainya ada yang salah maka mereka akan langsung menyesuaikan dengan pola lantai yang benar.”

Salah satu bentuk karakter kreatif pada diri siswa ketika latihan seni tari yakni dapat menyamakan gerakan tarinya dengan teman satu sama lain tanpa perintah dari pelatih tari. Hal ini merupakan bentuk kerja sama siswa dalam mengompakkan gerakan tariannya. Secara spontan siswa akan menyamakan gerakan agar terlihat bagus dan kompak. Tidak hanya gerakan saja namun dalam pola lantai juga demikian. Apabila saat latihan ada siswa yang pola lantainya tidak sesuai maka mereka akan langsung menyesuaikan diri dengan teman-teman lain. Namun tidak semua siswa mempunyai karakter kreatif seperti itu, terkadang masih ada beberapa siswa yang butuh untuk diingatkan.

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tersusun yakni a) tahap sosialisasi kepada peserta didik mengenai ekstrakurikuler seni tari serta pendataan peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler seni tari, b) Penentuan tenaga pengajar ekstrakurikuler seni tari (konsisten sejak berdirinya ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember), c) Pembentukan kelompok seni tari sesuai dengan tingkatan kelas, d) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari setiap hari Jumat jam 10.30-12.00, e) Pembuatan properti tariannya untuk lomba atau tampil pada suatu

acara bersama ibu-ibu paguyuban seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember, f)
Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari setiap tahun.

2. Pelaksanaan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik di SDN Kepatihan 01 Jember

Pelaksanaan rutin kegiatan ekstrakurikuler seni tari membawa dampak yang baik kepada anak-anak selain menumbuhkan rasa cinta terhadap seni tari juga membiasakan mereka untuk latihan agar menjadi pribadi yang percaya diri saat tampil didepan khalayak ramai. Dalam proses latihan biasanya disaksikan oleh wali murid yang mendampingi anak-anak latihan. Hal ini sebagai salah satu strategi untuk membentuk karakter percaya diri pada diri anak-anak.

Tabel 2.2
Urutan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari

No.	Hari	Kegiatan	Jam	Tempat
1	2	3	4	5
1.	Jumat	- Persiapan tempat dan alat-alat yang digunakan untuk latihan dalam ekstrakurikuler seni tari	10.30-12.00	SDN Kepatihan 01 Jember
2.	Jumat	- Pemanasan sebelum latihan seni tari oleh semua kelompok	10.30-12.00	SDN Kepatihan 01 Jember
3.	Jumat	- Proses latihan seni tari oleh kelompok kecil	10.30-12.00	SDN Kepatihan 01 Jember
4.	Jumat	- Latihan sendiri masing-masing kelompok bersama	10.30-12.00	SDN Kepatihan 01 Jember

		dengan teman satu kelompok		
5.	Jumat	- Proses latihan seni tari oleh kelompok besar	10.30-12.00	SDN Kepatihan 01 Jember
6.	Jumat	- Pendinginan setelah latihan seni tari oleh kelompok kecil	10.30-12.00	SDN Kepatihan 01 Jember
7.	Jumat	- Pendinginan setelah latihan seni tari oleh kelompok besar	10.30-12.00	SDN Kepatihan 01 Jember
8.	Jumat	- Pulang	12.00	SDN Kepatihan 01 Jember

Biasanya dalam latihan seni tari yang berlatih terlebih dahulu adalah kelompok kecil yang terdiri dari kelas 1-3. Untuk jam selesai latihan kelompok kecil tentu berbeda dengan kelompok besar. Kelompok kecil selesai latihan pada jam 11.30 sedangkan kelompok besar selesai latihan pada jam 12.00. Ketika pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari juga diadakan pembayaran uang kas sebesar 5.000 setiap pertemuan latihan seni tari yang mana nanti uang tersebut akan dipakai untuk keperluan ekstrakurikuler seni tari seperti membeli bahan untuk pembuatan properti, sewa baju tari dan masih banyak lainnya.

Karakter percaya diri pada anak-anak memang perlu dipupuk sejak kecil karena karakter percaya diri ini sangat dibutuhkan untuk masa depan anak-anak. Banyak hal yang dapat membentuk rasa percaya diri pada diri anak-anak. Salah satunya yang diterapkan oleh SDN Kepatihan 01 Jember dalam ekstrakurikuler seni tari yakni salah satunya dengan sering menampilkan

sebuah tarian dalam acara-acara tertentu. Hal ini sesuai dengan penjelasan pelatih seni tari yaitu :

“Kami biasanya menampilkan tarian mbak dalam acara-acara tertentu,hal ini merupakan salah satu cara kami untuk menumbuhkan karakter percaya diri kepada anak-anak ekstrakurikuler seni tari. Selain tampil dalam acara biasanya juga kami selalu ikut dalam perlombaan seni tari supaya anak-anak itu terbiasa tampil di depan umum dan belajar untuk tidak gugup atau grogi. Rasa percaya diri yang kami tumbuhkan dalam ekstrakurikuler seni tari tidak hanya berdampak saat menari saja namun dalam berbagai hal lain diluar ekstrakurikuler seni tari.”⁴³

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa dalam ekstrakurikuler seni tari juga dapat membentuk karakter percaya diri pada anak-anak. Dengan cara dibiasakan tampil di depan umum saat mengisi acara dan mengikuti perlombaan seni tari. Memang pada awalnya anak-anak akan merasa malu atau gugup untuk tampil didepan umum namun karena dibiasakan untuk tampil di khalayak ramai pada akhirnya akan terbiasa. Dampak dari terbentuknya karakter percaya ini bisa dirasakan untuk hal lain diluar ekstrakurikuler seni tari. Salah satunya siswa dapat merasa percaya diri saat berbicara di depan umum tanpa merasa malu atau gugup.

⁴³ Wiwik Prastiwi, “Wawancara” (SDN Kepatihan 01, September 2024).



Gambar 1.4

Kostum tari saat mengikuti lomba tari.⁴⁴

Dalam menunjang rasa percaya diri saat tampil dalam suatu acara atau saat mengikuti perlombaan dapat ditunjang dengan kostum yang dipakai. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru pamong seni tari dan pelatih seni tari :

“Karakter percaya diri itu tidak hanya pembiasaan tampil saja,tapi juga bisa ditunjang dengan kostum yang dipakai. Apabila kostum yang dipakai bagus maka anak-anak juga akan lebih percaya diri ketika tampil dalam acara maupun saat mengikuti lomba. Biasanya kami akan pilihkan kostum tari yang sesuai dengan tema tariannya dan tentunya yang bagus supaya mereka lebih percaya diri.”

Pada dasarnya ketika ingin tampil di depan umum atau khalayak ramai kita pasti mempersiapkan pakaian atau kostum yang bagus dan yang terpenting sesuai dengan tema acara. Sama halnya seperti yang diterapkan di SDN Kepatihan 01 Jember ini bahwa ketika akan tampil dalam mengisi suatu acara atau saat mengikuti lomba seni tari, pihak sekolah akan mencarikan kostum yang sesuai dengan tema tarian dan pastinya bagus

⁴⁴ Febriyanti Arafah, “Dokumentasi.” (SDN Kepatihan 01, September 2024)

karena kostum yang bagus akan menunjang rasa percaya diri pada diri siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Oktober 2024 di SDN Kepatihan 01 Jember bahwa pada saat latihan tari, anak-anak terlihat sangat percaya diri karena mereka sudah terlatih untuk tampil di depan khalayak ramai. Pelatih seni tari juga memberikan arahan bahwa mereka harus merasa percaya diri dimulai saat Latihan berlangsung karena nantinya akan terbawa ketika tampil di pentas.⁴⁵

Salah satu aspek percaya diri yaitu sikap optimis yang artinya seseorang tersebut harus selalu berpandangan baik pada dirinya, tentang harapan dirinya serta kemampuan yang dimiliki. Hal ini juga terdapat pada diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Mereka optimis pada diri mereka bahwa nantinya bisa menampilkan tarian dengan baik tentunya dengan latihan dengan rajin setiap minggunya. Dengan sikap optimisnya itulah nantinya akan menampilkan tarian dengan maksimal dan penuh percaya diri.

Dalam menampilkan tarian dengan baik dan indah tentunya tidak luput dari proses latihan yang rutin. Di SDN Kepatihan 01 ini pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari 1 minggu 1 kali setiap hari jumat setelah jam pulang sekolah yaitu 10.30. Disana juga dibagi dalam 2 kelompok tari yaitu kelompok kecil dan kelompok besar. Kelompok kecil terdiri dari kelas

⁴⁵ Febriyanti Arafah "Observasi," (SDN Kepatihan 01, September 2024.)

bawah dan kelompok besar terdiri dari kelas atas. Tujuan dari pembagian kelompok ini agar mempermudah dalam memberikan materi tarian. Selain itu waktu pulang latihan antara kelompok kecil dan kelompok besar berbeda. Kelompok kecil latihan dari jam 10.30-11.30 sedangkan latihan kelompok besar dari jam 10.30-12.00.⁴⁶

Apabila kelompok kecil sudah selesai latihan maka sudah diperbolehkan untuk pulang kemudian digantikan oleh kelompok besar yang latihan. Biasanya wali murid sudah menjemput anak-anaknya sebelum jam pulang latihan seni tari. Namun ada juga wali murid yang sengaja menunggu anak-anaknya latihan seni tari sambil melihat perkembangan anak-anaknya.

Dengan tersusunnya jadwal atau susunan kegiatan pada setiap latihan akan membuat peserta didik tertata dan terencana pada setiap kegiatan latihan. Susunan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari a) Persiapan tempat dan alat-alat yang akan digunakan untuk latihan, b) Pemanasan sebelum melaksanakan latihan seni tari dengan semua kelompok, c) Proses latihan seni tari oleh kelompok kecil, d) Latihan sendiri masing-masing kelompok dengan teman satu kelompok, e) Proses latihan seni tari oleh kelompok besar, f) Pendinginan setelah latihan seni tari oleh kelompok kecil, g) Pendinginan setelah latihan seni tari oleh kelompok besar, h) Pulang kerumah masing-masing. Dengan rutin dilaksanakannya latihan seni tari akan membentuk anak-anak untuk memiliki rasa percaya diri yang baik.

⁴⁶ Febriyanti Arafah, "Observasi" (SDN Kepatihan 01, September 13, 2024).

3. Evaluasi Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik di SDN Kepatihan 01 Jember

Dalam suatu kegiatan atau ekstrakurikuler tentu pasti ada suatu hal yang kurang dan membutuhkan perbaikan lagi. Seperti halnya evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini selalu dilakukan oleh pihak sekolah supaya ekstrakurikuler seni tari semakin berkembang dan semakin maju kedepannya. Biasanya evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilihat dari segi penggunaan kostum dan make up sudah sesuai dengan tarian yang dibawakan atau tidak. Karena hal ini sangat penting untuk menunjang penampilan anak-anak dalam menari. Selain itu juga ada properti yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tema tarian dan mempunyai nilai yang baik atau belum.

Dalam hal ini biasanya pelatih tari dan guru pamong seni tari akan berdiskusi mengenai hal-hal yang harus di perbaiki apa saja kemudian nanti akan dilaporkan kepada kepala sekolah untuk mencari solusi perbaikan dari suatu hal yang kurang. Menurut penjelasan dari pelatih tari bahwa ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 ini selalu menang dalam mengikuti lomba. Hal ini dikarenakan selalu adanya perbaikan dari suatu hal yang kurang yang ada pada ekstrakurikuler seni tari. Perbaikan ini mempunyai tujuan supaya ekstrakurikuler seni tari menjadi lebih maju. Untuk pembuatan properti tarian biasanya memanfaatkan barang bekas seperti kardus dan kresek plastik untuk diolah menjadi properti tarian. Hal seperti sebagai salah satu strategi untuk menumbuhkan karakter peduli

lingkungan kepada anak-anak. Dengan memanfaatkan barang bekas akan mengurangi sampah-sampah yang ada di lingkungan sekitar.

Tabel 2.3

Hal-hal yang di evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari

No.	Waktu	Evaluasi	Tempat
1	2	3	4
1.	Setelah mengikuti perlombaan seni tari atau tampil pada acara	- Kostum tarian sudah sesuai atau tidak dengan tema tarian	SDN Kepatihan 01 Jember
2.	Setelah mengikuti perlombaan seni tari atau tampil pada acara	- Make up tarian sudah sesuai atau tidak dengan tema tarian	SDN Kepatihan 01 Jember
3.	Setelah mengikuti perlombaan seni tari atau tampil pada acara dan evaluasi tahunan	- Properti tarian sudah memiliki nilai keindahan dan kesesuaian dengan tema atau tidak	SDN Kepatihan 01 Jember
4.	Setiap minggu	- Kebersihan tempat latihan ekstrakurikuler seni tari	SDN Kepatihan 01 Jember
5.	Setiap bulan	- Alat-alat yang digunakan saat latihan ekstrakurikuler seni tari dapat berfungsi dengan baik atau tidak	SDN Kepatihan 01 Jember
6.	Setiap minggu	- Perkembangan peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari	SDN Kepatihan 01 Jember

Kenyamanan dalam beraktifitas juga dikarenakan lingkungan yang nyaman. Apabila lingkungan sekitar kita bersih dan rapi maka kita pun akan nyaman dalam beraktifitas. Sebaliknya, apabila lingkungan sekitar kita kotor dan berantakan maka kita juga tidak akan leluasa dalam beraktifitas setiap hari. Tentunya lingkungan sekitar harus kita jaga kebersihan dan kerapiannya supaya nyaman untuk ditempati. Salah satu bentuk kerapian adalah dengan menempatkan barang sesuai dengan tempatnya.



Gambar 1.5

Kebersihan dan kerapian tempat latihan⁴⁷

Lingkungan yang bersih dan rapi maka akan terasa nyaman untuk ditempati latihan seni tari. Oleh karena itu, kepala sekolah, guru pamong seni tari dan pelatih seni tari selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah :

“Kami selalu menekankan kepada anak-anak bahwa kebersihan lingkungan itu sangat penting. Jadi kami selalu mengingatkan dalam setiap kesempatan supaya tetap membuang sampah pada tempatnya.

⁴⁷ Febriyanti Arafah, “Dokumentasi.” (SDN Kepatihan 01, September 2024)

Anak-anak juga kan ada yang membawa helm ke sekolah itu selalu kami ingatkan untuk meletakkan helm nya ditempat yang sudah disediakan oleh sekolah yaitu rak yang ada di depan. Apabila lingkungan sekolah bersih dan rapi pasti anak-anak juga akan nyaman dalam belajar,beraktifitas apapun disekolah. Itu yang kami tekankan kepada anak-anak. Karenaanak-anak itu harus dibiasakan untuk nersih sejak kecil supaya mempunyai karakter peduli terhadap lingkungan disekitarnya.”⁴⁸

Karakter peduli terhadap lingkungan memang harus diajarkan kepada anak-anak karena masa anak-anak adalah masa emas untuk bisa membentuk diri menjadi pribadi yang baik sejak kecil. Memang perlu adanya pembiasaan dalam setiap hari supaya anak-anak menjadi terbiasa berperilaku bersih. Apabila anak-anak dibiasakan hidup bersih maka akan terus terbawa sampai mereka besar. Lingkungan sekolah memang sangat penting dalam menunjang pembentukan karakter pada diri siswa. Banyak hal yang bisa dipupuk sedari kecil salah satunya kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya. Terkadang anak usia sekolah dasar masih belum sadar atau masih terbiasa membuang sampah sembarangan. Maka dari itu perlu adanya tekanan atau teguran supaya membuang sampah pada tempatnya.

Dari hasil observasi yang dilakukanpada tanggal 13 Oktober 2024 oleh peneliti bahwa anak-anak diajarkan untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah dengan diarahkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Mereka diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah tempat mereka latihan seni tari supaya saat latihan merasa nyaman karena

⁴⁸ Emy Sundari, “Wawancara” (SDN Kepatihan 01 Jember, September 2024).

tempatny bersih. Anak-anak juga dikenalkan dengan pengelolaan limbah atau barang bekas untuk pembuatan properti tarian. Dengan mendaur ulang barang bekas merupakan salah satu upaya untuk peduli terhadap lingkungan.⁴⁹

Salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar adalah dengan memperhatikan sampah. Sampah yang berserakan disekitar akan menjadi sarang penyakit apalagi ditambah dengan genangan air hujan. Maka akan menjadi salah satu penyebab penyakit akan datang. Seperti yang diterapkan di SDN Kepatihan 01 Jember, dalam setiap kesempatan selalu mengingatkan terhadap seluruh siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah karena dalam membentuk suatu karakter peduli terhadap lingkungan membutuhkan pengingat atau nasihat secara konsisten. Apalagi dalam masa anak sekolah dasar masih dalam tahap belajar.

Ketika waktu latihan ekstrakurikuler seni tari maka disitulah tanggung jawab guru pamong seni tari dan pelatih seni tari untuk mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, selain itu juga diingatkan untuk merapikan barang sesuai tempatnya. Seperti halnya sebelum latihan seni tari dimulai maka siswa akan diarahkan untuk membersihkan sampah yang ada disekitar tempat yang digunakan untuk latihan tari. Selain memberikan arahan untuk membersihkan sampah, siswa juga diberikan arahan untuk meletakkan barang-barang mereka ke tempat yang sudah

⁴⁹ Febriyanti Arafah, "Observasi," (SDN Kepatihan 01, Oktober 2024.)

disediakan yaitu rak. Rak tersebut berfungsi untuk meletakkan Sepatu mereka saat latihan, untuk meletakkan helm yang mereka bawa saat perjalanan ke sekolah. Guru pamong tari dan pelatih tari juga mengingatkan untuk tas sekolah mereka diletakkan pada teras kelas dikumpulkan menjadi satu supaya terlihat rapi dan tidak berserakan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kenyamanan siswa saat latihan.

Dengan adanya tahap evaluasi membuat ekstrakurikuler seni tari akan semakin maju dan tentunya akan membentuk rasa kepedulian anak-anak terhadap lingkungannya. Adapun hal-hal yang menjadi bahan evaluasi pada ekstrakurikuler seni tari a) Kostum tarian sudah sesuai atau tidak dengan tema tarian, b) Make up tarian sudah sesuai atau tidak dengan tema tarian, c) Properti tarian sudah memiliki nilai keindahan dan kesesuaian dengan tema atau tidak, d) Kebersihan tempat latihan ekstrakurikuler seni tari, e) Alat-alat yang digunakan saat latihan dapat berfungsi dengan baik atau tidak, f) Perkembangan peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari.

Dengan penggunaan bahan pembuatan properti dari barang bekas mengajarkan kepada anak-anak untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan juga dengan membiasakan tempat latihan bersih akan mendidik anak-anak menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Pada Diri Peserta Didik di SDN Kepatihan 01 Jember

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari tentu ada faktor pendukung dan penghambat yang datang dari berbagai hal. Untuk faktor pendukung ekstrakurikuler seni tari dari pihak sekolah yang selalu melakukan pendampingan ketika latihan maupun ketika tampil menari saat mengikuti lomba tari. Selain itu juga dana dikeluarkan oleh pihak sekolah untuk menunjang kegiatan seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember. Pelatih tari juga sangat mendukung ekstrakurikuler seni tari biasanya dilakukan pendampingan dan pelatihan tambahan untuk peserta didik yang akan mengikuti lomba tari. Tidak hanya itu, ibu-ibu paguyuban seni tari juga ikut mendukung dalam semua kegiatan ekstrakurikuler seni tari mulai dari pendampingan saat latihan, mencari kostum sampai pembuatan properti juga ikut mendukung anak-anaknya. Mereka juga siap mendampingi saat anak-anak mengikuti lomba tari.

Tabel 2.4

Faktor pendukung dan penghambat dalam ekstrakurikuler seni tari

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	<p>Internal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat-alat latihan yang memadai telah disediakan oleh sekolah - Pelatih seni tari yang kompeten sesuai bidangnya - Dukungan pendampingan dari guru pamong ekstrakurikuler seni tari - Dukungan dari kepala sekolah kepada ekstrakurikuler seni tari dalam berbagai hal 	<p>Internal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterlambatan anak-anak dalam latihan seni tari yang dapat menyita waktu latihan - Alat-alat latihan seni tari terkadang terdapat kendala seperti sound untuk latihan yang tidak kunjung hidup - Listrik padam

	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat latihan seni tari memadai - Kebersihan lingkungan tempat latihan seni tari 	
2.	<p>Eksternal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bantuan tenaga maupun bahan-bahan dalam pembuatan properti oleh ibu-ibu paguyuban seni tari SDN Kepatihan 01 Jember 	<p>Eksternal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan waktu ibu-ibu paguyuban dalam pembuatan properti tarian

Kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu paguyuban seni tari bersama dengan guru pamong serta pelatih tari mengajarkan kepada anak-anak untuk saling peduli terhadap sesama dan kompak dalam melakukan suatu hal yang positif. Tentunya karakter peduli sosial ini tidak serta merta terbentuk begitu saja melainkan melalui proses yang panjang dan membutuhkan kesabaran yang luas. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini juga ada faktor yang dapat menghambat perkembangan ekstrakurikuler seni tari seperti sound yang digunakan saat latihan tidak kunjung hidup, hal ini tentu akan menyita waktu latihan tari. Tidak hanya itu terkadang juga keterbatasan waktu dalam pembuatan properti yang berdampak menghambat kegiatan seni tari. Namun dengan adanya kolaborasi antara pihak sekolah dan ibu-ibu paguyuban seni tari akan menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal ini juga mengajarkan kepada anak-anak untuk saling peduli terhadap sesama dan tetap kompak dalam hal kebaikan.

Sebagai makhluk sosial tentu kita sangat membutuhkan bantuan orang lain. Sampai kapan pun akan tetap membutuhkan orang lain. Dalam setiap kegiatan yang kita lakukan pasti ada yang namanya berinteraksi dengan

orang lain. Oleh karena itu kita harus menjaga hubungan baik dengan orang disekitar kita. Hidup akan terasa nyaman dan damai apabila kita hidup rukun dengan orang lain. Saling membantu satu sama lain merupakan salah satu kepedulian sosial. Setiap hari kita berinteraksi dengan berbagai macam karakter manusia. Salah satu karakter yang harus kita pupuk sejak kecil adalah karakter peduli sosial sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru pamong seni tari :

“Hidup ini kan selalu membutuhkan orang lain,oleh karena itu kita disini berusaha untuk membentuk anak-anak kami menjadi anak yang peduli dengan sesama. Contohnya hal-hal kita yang kami ajarkan dalam ekstrakurikuler seni tari adalah saling mengajarkan gerak tari apabila ada teman yang masih belum paham atau masih sulit dalam berlatih gerakan tari. Hal lain seperti ketika ada barang teman yang tertinggal maka saya berikan arahan kepada anak-anak untuk mengumumkan barang tersebut. Hal kecil seperti ini yang nantinya akan melekat pada diri anak-anak. Hal kecil seperti ini akan menumbuhkan rasa peduli terhadap orang lain atau karakter peduli sosial.”⁵⁰

Keseharian kita pasti berkumpul dan berbaur dengan orang lain. Tentunya apabila kita hidup dengan orang lain harus menjaga hubungan baik dengan orang disekitar. Hidup yang rukun dan saling peduli satu sama lain akan terasa damai. Begitu juga sebaliknya apabila hidup dengan orang lain dan penuh dengan pertengkaran maka hidup akan terasa kacau atau kurang nyaman. Rasa peduli terhadap orang lain atau kepedulian sosial pada diri anak sekolah dasar memang harus diajarkan atau dipupuk sejak kecil. Karena masa emas dalam tumbuh kembang anak-anak yaitu masa sekolah dasar. Pada masa sekolah dasar ini memang seharusnya banyak diajarkan

⁵⁰ Ida Riawati Soekesi, “Wawancara.” (SDN Kepatihan 01. September 2024)

hal-hal baik seperti hidup saling membantu satu sama lain atau biasa disebut peduli sosial.

Karakter peduli sosial harus dipupuk atau ditanamkan pada diri anak-anak sekolah dasar supaya nantinya akan melekat sampai ia besar. Tentunya untuk membentuk suatu karakter pada diri anak-anak membutuhkan support dan kesadaran dari orang-orang disekitar. Contohnya apabila disekolah maka peran gurulah yang sangat dibutuhkan untuk mengingatkan kepada siswa nya agar peduli terhadap sesama teman. Seperti halnya yang sudah diterapkan di SDN Kepatihan 01 Jember ini. Pada ekstrakurikuler seni tari, dalam menghafal gerakan tari tentu tidaklah mudah, membutuhkan waktu dan latihan yang ekstra supaya cepat hafal terhadap gerakan tarinya.



Gambar 1.6

Siswa saling mengajarkan gerakan tari kepada temannya⁵¹

⁵¹ Febriyanti Arafah, “Dokumentasi.” (SDN Kepatihan 01, September 2024)

Seperti yang diungkapkan oleh pelatih seni tari SDN Kepatihan 01 Jember ini bahwa anak-anak diajarkan harus saling membantu teman-temannya :

“Biasanya saat anak-anak yang kelompok kecil latihan, kelompok besar itu sudah siap-siap untuk latihan. Anak-anak itu saya ajarkan untuk saling membantu temannya yang belum hafal atau masih salah gerakan tarinya supaya diajari. Hal ini bertujuan supaya anak-anak terbiasa untuk peduli dengan temannya satu sama lain. Kami juga selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk peduli terhadap barang temannya, seperti halnya ada Sepatu temannya yang berserakan tidak pada tempatnya maka saya akan menegur untuk ditempatkan dimana sepatu itu seharusnya diletakkan. Anak-anak yang ada disekitar Sepatu itu sudah langsung membereskan sepatu temannya tersebut. Hal kecil namun ini sangat berpengaruh terhadap kepedulian terhadap sesama temannya.”⁵²

Dalam menghafal gerakan tari memang tidak mudah, perlu adanya latihan yang rutin supaya gerakan tari cepat untuk dihafal. Tidak semua anak bisa menghafal gerakan dengan cepat dan mempraktekkan gerakan dengan tepat. Oleh karena itu perlu adanya latihan yang intens dengan pelatih maupun dengan sesama siswa. Untuk membentuk karakter peduli terhadap sesama tidak mudah apalagi untuk membentuk karakter anak sekolah dasar. Sebagai pelatih tentunya harus mengarahkan atau mengajarkan untuk peduli terhadap sesama temannya. Pada saat kelompok kecil latihan maka kelompok besar latihan bersama-sama dengan temannya untuk memantapkan gerakan tari.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Oktober 2024 bahwa peserta didik saling membantu antar teman yang

⁵² Wiwik Prastiwi, “Wawancara.” (SDN Kepatihan 01, September 2024)

kesulitan dalam menghafal dan melakukan gerakan tari saat latihan. Mereka diajarkan untuk saling peduli satu sama lain supaya tertanam dalam diri mereka kepedulian terhadap sesama yang diharapkan akan tertanam karakter peduli sosial. Hal kecil yang dibiasakan saat latihan seni tari nanti akan melekat pada diri peserta didik.⁵³

Ada beberapa siswa yang masih belum hafal atau belum tepat untuk gerakan tarinya, maka dari itu pelatih tari biasanya mengarahkan anak-anak untuk berlatih sendiri sebelum waktunya latihan dimulai. Pelatih tari biasanya mengarahkan siswa untuk membantu temannya yang gerakannya masih kurang tepat. Hal kecil seperti ini dapat membentuk karakter kepedulian terhadap sesama teman. Untuk anak sekolah dasar memang harus dipupuk atau ditanamkan rasa peduli terhadap sesama supaya dapat melekat pada diri siswa sampai kapanpun.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari tentu ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan latihan seni tari. Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu a) Alat-alat latihan yang memadai, b) Pelatih seni tari yang kompeten dalam bidang seni tari, c) Dukungan pendampingan dari guru pamong seni tari saat latihan maupun saat lomba, d) Dukungan dari kepala sekolah, e) Tempat latihan yang memadai, e) Kebersihan lingkungan tempat latihan dan

⁵³ Febriyanti Arafah, "Observasi," (SDN Kepatihan 01, September 2024.)

f) Bantuan tenaga maupun bahan-bahan dalam pembuatan properti dari ibu-ibu paguyuban seni tari.

Dengan demikian, banyaknya dukungan tentu sangat berpengaruh terhadap kemajuan ekstrakurikuler seni tari. Seperti halnya kekompakan ibu-ibu paguyuban seni tari dalam membantu pembuatan properti dan pendampingan saat lomba mengajarkan kepada anak-anak untuk saling peduli terhadap sesama. Ada juga faktor penghambat yaitu a) Keterlambatan anak-anak dalam latihan seni tari yang dapat menyita waktu latihan, b) Alat-alat latihan yang terkadang terdapat kendala seperti susah hidup, c) Listrik padam, d) Keterbatasan waktu dalam pembuatan properti tari. Namun kendala-kendala yang muncul masih bisa teratasi seiring berjalannya waktu.

Tabel 2.5
Matriks Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan
1	2	3
1.	Perencanaan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kapatihan 01 Jember	a) Kegiatan sosialisasi mengenai perekrutan peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler seni tari b) Pendataan peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler seni tari c) Penentuan tenaga pengajar ekstrakurikuler seni tari (konsisten sejak awal terbentuknya ekstrakurikuler seni tari) d) Pembentukan kelompok ekstrakurikuler seni tari berdasarkan tingkatan kelas

		<ul style="list-style-type: none"> e) Kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari bersama dengan pelayih f) Latihan seni tari untuk kelompok kecil dan kelompok besar g) Pembayaran uang kas seni tari setiap minggu 5.000 h) Perkumpulan ibu-ibu paguyuban seni tari i) Mengadakan rapat untuk membahasa pembuatan properti tarian j) Mencari barang bekas atau limbah untuk pembuatan properti k) Pembuatan properti tarian untuk kebutuhan tampil saat acara ataupun perlombaan seni tari l) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari
2.	Pelaksanaan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember	<ul style="list-style-type: none"> a) Persiapan tempat dan alat-alat yang digunakan untuk latihan dalam ekstrakurikuler seni tari b) Pemanasan sebelum latihan seni tari oleh semua kelompok c) Proses latihan seni tari oleh kelompok kecil d) Latihan sendiri masing-masing kelompok bersama dengan teman satu kelompok e) Proses latihan seni tari oleh kelompok besar f) Pendinginan setelah latihan seni tari oleh kelompok kecil g) Pendinginan setelah latihan seni tari oleh kelompok besar h) Pulang
3.	Evaluasi Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember	<ul style="list-style-type: none"> a) Kostum tarian sudah sesuai atau tidak dengan tema tarian b) Make up tarian sudah sesuai atau tidak dengan tema tarian c) Properti tarian sudah memiliki nilai keindahan dan kesesuaian dengan tema atau tidak d) Kebersihan tempat latihan ekstrakurikuler seni tari e) Alat-alat yang digunakan saat latihan ekstrakurikuler seni tari

		<p>dapat berfungsi dengan baik atau tidak</p> <p>f) Perkembangan peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari</p>
4.	<p>Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ektrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Kapatihan 01 Jember</p>	<p>Faktor Pendukung Internal :</p> <p>a) Alat-alat latihan yang memadai telah disediakan oleh sekolah</p> <p>b) Pelatih seni tari yang kompeten sesuai bidangnya</p> <p>c) Dukungan pendampingan dari guru pamong ekstrakurikuler seni tari</p> <p>d) Dukungan dari kepala sekolah kepada ekstrakurikuler seni tari dalam berbagai hal</p> <p>e) Tempat latihan seni tari memadai</p> <p>f) Kebersihan lingkungan tempat latihan seni tari</p> <p>Faktor Pendukung Eksternal :</p> <p>a) Bantuan tenaga maupun bahan-bahan dalam pembuatan properti oleh ibu-ibu paguyuban seni tari SDN Kapatihan 01 Jember</p> <p>Faktor Penghambat Internal :</p> <p>a) Keterlambatan anak-anak dalam latihan seni tari yang dapat menyita waktu latihan</p> <p>b) Alat-alat latihan seni tari terkadang terdapat kendala seperti sound untuk latihan yang tidak kunjung hidup</p> <p>c) Listrik padam</p> <p>Faktor Penghambat Eksternal :</p> <p>a) Keterbatasan waktu ibu-ibu paguyuban dalam pembuatan properti tari</p>

B. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik di SDN Kepatihan 01 Jember

Kegiatan sosialisasi mengenai perekrutan peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler seni tari disini yaitu mengadakan sosialisasi untuk memperkenalkan mengenai ekstrakurikuler seni tari kepada seluruh peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan bagaimana ekstrakurikuler seni tari kepada peserta didik dan menarik minat peserta didik untuk ikut bergabung dalam ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan setiap tahun untuk menyaring dan memperkenalkan kepada peserta didik bahwa ada ekstrakurikuler seni tari atau kegiatan diluar mata pelajaran yang dilaksanakan setelah jam mata pelajaran tatap muka selesai sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryosubroto.⁵⁴

Pendataan peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Pada tahap pendataan ini yaitu mencatat peserta didik yang berminat bergabung dalam ekstrakurikuler seni tari. Pada tahap ini tentu dengan menggolongkan peserta didik sesuai dengan tingkatan kelasnya. Hal ini bertujuan untuk mengelompokkan peserta didik sesuai tingkatan. Pendataan ini sangat penting karena dalam pelaksanaan suatu kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya pendataan nama-nama yang akan mengikuti kegiatan tersebut. Pendataan juga sebagai dokumen arsip. Setiap tingkatan kelas di SDN

⁵⁴ Haryani, “Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2010).

Kepatihan 01 yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di data untuk masing-masing tingkatan kelasnya. Mulai dari tingkatan kelas rendah sampai kelas tinggi.

Penentuan tenaga pengajar ekstrakurikuler seni tari (konsisten sejak awal terbentuknya ekstrakurikuler seni tari). Untuk pengajar atau pelatih tari di SDN Kepatihan 01 Jember konsisten dengan 1 pelatih saja. Yang tentunya sudah sangat kompeten dengan bidang seni tari. Dengan memakai pelatih seni tari yang sudah kompeten bertujuan supaya membawa kemajuan untuk ekstrakurikuler seni tari kedepannya.

SDN Kepatihan 01 Jember tentu mencari pelatih yang kompeten pada bidang seni tari untuk melatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelatih ekstrakurikuler seni tari disana sudah melatih sejak 13 tahun yang lalu sejak ekstrakurikuler seni tari ada di SDN Kepatihan 01 Jember. Pelatih seni tari disana juga sangat berkompeten pada bidang seni tari karena sudah berpengalaman melatih seni tari selama kurang lebih 20 tahun lamanya. Selain itu juga pelatih seni tari merupakan lulusan sarjana seni.

Pembentukan kelompok ekstrakurikuler seni tari berdasarkan tingkatan kelas. Penggolongan nama peserta didik sesuai tingkatan kelas saat pendataan mempunyai tujuan yaitu untuk mengelompokkan peserta didik sesuai tingkatan kelas. Karena ketika nanti latihan seni tari akan mendapatkan materi yang berbeda antara kelompok kecil dan kelompok

besar. Pembentukan kelompok ini bertujuan untuk memisahkan anak-anak atau mengelompokkan anak-anak sesuai dengan usianya.

Untuk kelompok kecil terdiri dari kelas 1-3 yang tergolong masih tingkatan kelas rendah. Maka dari itu materi tarian yang akan diajarkan tentu berbeda dengan kelompok besar yang terdiri dari kelas 4-6. Untuk kelompok besar biasanya materi tarian yang akan diajarkan lebih sulit atau lebih banyak variasi gerakannya dibandingkan dengan materi tarian kelompok kecil.

Kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari bersama dengan pelatih dilaksanakan setiap hari Jumat saat pulang sekolah. Karena seni tari merupakan ekstrakurikuler maka dilaksanakan setelah selesai pembelajaran di kelas. Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan pada jam 10.30-12.00 setelah pulang sekolah. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh B Suryosubroto bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar pelajaran tatap muka. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan setiap 1 minggu satu kali. Latihan ini untuk memunculkan bakat peserta didik yang belum terlihat atau bakat terpendam yang dimiliki oleh anak-anak.

Latihan seni tari untuk kelompok kecil dan kelompok besar secara bergantian karena materi yang diajarkan oleh pelatih berbeda antara kelompok kecil dan kelompok besar. Hal ini bertujuan supaya peserta didik mendapatkan tingkat kesulitan materi tari sesuai tingkatan kelas. Untuk

proses latihan antara kelompok kecil dan kelompok besar tentu berbeda karena materi tariannya tentu juga berbeda.

Untuk kelompok yang latihan pertama kali yaitu kelompok kecil terlebih dahulu diawali dengan pemanasan yang bertujuan agar tubuh anak-anak menjadi lebih rileks dan tidak mengalami cedera. Ketika kelompok kecil sedang latihan dengan pelatih maka kelompok besar diarahkan untuk latihan sendiri bersama dengan teman kelompok besar lainnya. Begitu juga sebaliknya, apabila kelompok besar latihan maka kelompok kecil latihan sendiri bersama dengan teman kelompok kecil lainnya.

Pembayaran uang kas seni tari setiap minggu 5.000 bertujuan untuk menyimpan dana kebutuhan ekstrakurikuler seni tari. Apabila saat latihan atau lomba membutuhkan dana maka uang kas seni tari terpakai untuk kebutuhan tersebut. Untuk yang mengelola uang kas di pegang oleh koordinator ibu-ibu paguyuban seni tari. Pembayaran uang kas ini dilakukan setiap pertemuan latihan ekstrakurikuler seni tari pada hari Jumat sebesar 5.000. Nantinya dana uang kas tersebut digunakan untuk semua hal keperluan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler seni tari. Namun uang kas bukanlah satu-satunya sumber dana ekstrakurikuler seni tari. Melainkan nantinya akan ada dana dari sekolah apabila diperlukan untuk keperluan seni tari seperti mengikuti perlombaan seni tari.

Perkumpulan ibu-ibu paguyuban seni tari setiap hari Jumat saat latihan ekstrakurikuler seni tari. Biasanya ibu-ibu akan menunggu anak-anaknya

dalam latihan seni tari. Dimana dalam pembayaran uang kas seni tari di handle oleh ibu-ibu paguyuban dan pembahasan mengenai lomba bersama guru pamong dan pelatih seni tari. Setiap pertemuan latihan seni tari maka ibu-ibu paguyuban juga akan berkumpul untuk memantau proses latihan putra-putrinya.

Selain untuk memantau perkembangan putra-putrinya, biasanya juga membahas mengenai pemasukan uang kas dan pengeluarannya apa saja. Apabila akan menghadapi perlombaan seni tari tentu akan ada pembahasan mengenai persiapan apa saja yang dibutuhkan. Seperti kostum, make up, konsumsi, maupun properti tarian. Tentunya hal ini juga di bahas bersama dengan pamong seni tari dan pelatih seni tari mengenai apa saja hal-hal yang perlu dipersiapkan.

Mengadakan rapat untuk membahas pembuatan properti tarian. Apabila akan membuat properti tarian tentu harus diadakan rapat yang membahas mengenai apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan saat pembuatan properti nantinya. Tentu hal ini adanya kolaborasi antara guru pamong seni tari, pelatih seni tari dan ibu-ibu paguyuban seni tari SDN Kepatihan 01 Jember. Rapat persiapan mengikuti perlombaan tentu sangat diperlukan. Perlu adanya kolaborasi antara guru pamong, pelatih seni tari dan ibu-ibu paguyuban seni tari untuk menyiapkan segala hal yang dibutuhkan. Biasanya apabila tarian yang akan dibawakan membutuhkan properti maka ibu-ibu paguyuban berdiskusi dengan pihak sekolah apa saja yang perlu dipersiapkan. Dengan adanya

Mencari barang bekas atau limbah untuk pembuatan properti disini merupakan tugas ibu-ibu paguyuban, pelatih tari dan guru pamong oleh karena itu perlu adanya komunikasi saat rapat persiapan. Setelah pembahasan dalam rapat kemudian semua melakukan sesuai dengan tugas yang sudah dibagi. Biasanya menggunakan bahan dari barang beks kardus namun juga menyesuaikan kebutuhan propertinya. Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan properti tentu bermacam-macam menyesuaikan kebutuhan propertinya seperti apa. Namun biasanya menggunakan kardus bekas dan bambu seperti pembuatan ogoh-ogoh. Untuk bambu biasanya menggunakan bambu bekas yang sudah atau yang sudah pernah dipakai. Jika menggunakan bambu yang masih basah tentu akan memberatkan anak-anak saat tampil.

Pembuatan properti tarian untuk kebutuhan tampil saat acara ataupun perlombaan seni tari biasanya dilakukan saat latihan seni tari atau sepulang sekolah supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas karena dalam pembuatan properti juga melibatkan peserta didik. Dalam proses pembuatan properti ini melibatkan anak-anak. Hal ini bertujuan supaya anak-anak memiliki karakter kreatif untuk mengubah barang bekas menjadi barang yang indah dan mempunyai nilai yang bagus. Kegiatan pembuatan properti dengan melibatkan anak-anak ini merupakan sebagai salah satu strategi untuk menumbuhkan karakter kreatif pada anak-anak.

Waktu dalam pembuatan properti biasanya saat setelah latihan ekstrakurikuler seni tari dan juga diwaktu sepulang sekolah karena

pembuatan properti ini membutuhkan waktu yang cukup panjang biasanya antara 1-3 hari menyesuaikan dengan tingkat kesulitan proses pembuatannya. Dilaksanakan setelah pulang sekolah agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Tempat pembuatan biasanya di dalam ruang kelas. Kegiatan seperti ini dengan melibatkan peserta didik tentu akan menumbuhkan rasa kreatifitas atau karakter kreatif pada anak-anak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Lickona mengenai karakter bahwa pendidikan karakter perlu adanya keteladanan sentuhan sejak kecil hingga dewasa.⁵⁵

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilakukan berdasarkan hal yang akan di evaluasi. Adanya evaluasi bertujuan untuk mengembangkan ekstrakurikuler seni tari supaya menjadi lebih baik lagi kedepannya. Ada beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi dalam ekstrakurikuler seni tari salah satunya mengenai kebersihan tempat latihan. Hal ini sangat penting untuk di evaluasi karena kebersihan tempat latihan akan membuat nyaman peserta didik saat proses latihan seni tari dan tentunya sebagai salah satu strategi untuk mengajarkan mengenai kebersihan kepada anak-anak.

Dalam pembuatan properti tentu melibatkan berbagai pihak seperti guru pamong seni tari, pelatih seni tari, ibu-ibu paguyuban dan juga peserta didik. Tujuan dari melibatkan peserta didik dalam proses pembuatan

⁵⁵ Rohayu Fadilla, "Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona Pada Anak Usia Dini," Fakultas Tarbiyah dan Tadris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2021, 2021, http://repository.iainbengkulu.ac.id/5422/1/skripsi_rohayu_111%5B1%5D%2012345%20%28Rec%20overed%29.pdf.

properti tarian yaitu supaya mereka mempunyai karakter kreatif karena hal ini merupakan salah satu strategi untuk menumbuhkan karakter kreatif pada anak-anak melalui pembuatan properti dari barang bekas. Sekaligus mengajarkan kepada mereka bahwa barang bekas bisa diubah menjadi barang yang bernilai dan bermanfaat. Harapannya yaitu supaya nanti mereka dapat mengkreasi sendiri barang-barang bekas menjadi barang yang lebih bermanfaat.

2. Pelaksanaan Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik di SDN Kepatihan 01 Jember

Persiapan tempat dan alat-alat yang digunakan untuk latihan dalam ekstrakurikuler seni tari merupakan hal yang utama karena alat-alat tersebut sebagai penunjang dalam latihan seni tari. Persiapan tempat dimulai dari mengecek kebersihan tempat karena apabila tempat latihan bersih maka peserta didik akan merasa nyaman saat latihan. Sebelum latihan dimulai pelatih seni tari terlebih dahulu mempersiapkan tempat latihan dan alat-alat yang biasanya diperlukan seperti sound dan stop kontak untuk latihan sambil menunggu anak-anak berkumpul untuk latihan.

Untuk kebersihan tempat latihan biasanya pelatih mengarahkan anak-anak untuk mengambil sampah plastik yang ada di sekitar tempat latihan untuk dibuang ke tempat sampah. Karena apabila tempat latihan bersih maka anak-anak juga akan nyaman saat latihan. Hal ini juga mengajarkan mengenai kepedulian terhadap kebersihan lingkungan kepada anak-anak.

Karena memang melatih terhadap hal baik terhadap anak-anak dimulai dari kecil.

Pemanasan sebelum latihan seni tari oleh semua kelompok, mulai dari kelompok kecil dan kelompok besar. Tujuan dari pemanasan sebelum latihan yaitu supaya tubuh anak-anak tidak mengalami cedera saat latihan. Saat awal pelaksanaan latihan anak-anak diarahkan untuk berkumpul semua untuk melakukan pemanasan bersama-sama. Pemanasan sebelum latihan seni tari ini rutin dilakukan oleh pelatih supaya anak-anak terbiasa dan melenturkan gerakan tariannya.

Proses latihan seni tari oleh kelompok kecil dilakukan dengan bergantian karena materi yang diajarkan berbeda antara kelompok kecil dan kelompok besar. Biasanya diawali dengan latihan kelompok kecil terlebih dahulu setelah pemanasan. Sedangkan kelompok besar latihan sendiri terlebih dahulu bersama dengan teman kelompoknya. Setelah bergantian kelompok besar latihan bersama pelatih dan kelompok kecil latihan bersama dengan teman satu kelompoknya.

Latihan sendiri masing-masing kelompok bersama dengan teman satu kelompok mempunyai tujuan supaya mereka saling belajar gerak tari antar teman dan menjadi semakin baik gerakan tariannya. Biasanya saat berkumpul anak-anak diarahkan untuk saling belajar gerakan tariannya satu sama lain. Hal ini untuk melatih dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama

temannya dan nantinya juga akan berefek baik untuk perkembangan gerakan tari yang akan dibawakan.

Proses latihan seni tari oleh kelompok besar dilakukan setelah kelompok kecil secara bergantian setelah melakukan pemanasan. Perbedaan waktu latihan karena materi tari yang diajarkan berbeda antara kelompok kecil dan kelompok besar. Biasanya latihan dimulai dari kelompok kecil terlebih dahulu kemudian dilanjutkan oleh latihan kelompok besar. Dalam pelaksanaan latihan juga ada perbedaan jam pulang latihan, untuk kelompok kecil dimulai jam 10.30 dan pulang pada jam 11.30 sedangkan kelompok besar latihan dimulai jam 10.30 dan pulang pada jam 12.00.

Pendinginan setelah latihan seni tari oleh kelompok kecil dilakukan supaya badan mereka menjadi rileks setelah latihan seni tari. Kemudian setelah itu dilanjutkan pendinginan setelah latihan seni tari oleh kelompok besar dilakukan supaya badan mereka menjadi rileks setelah latihan seni tari. Pendinginan ini rutin dilakukan setelah peserta didik selesai latihan yang bertujuan supaya badan mereka menjadi rileks setelah banyak bergerak saat latihan gerak tari. Kegiatan pendinginan ini juga untuk melemaskan otot-otot yang kaku saat latihan. Setelah selesai pendinginan peserta didik diperbolehkan untuk pulang kerumah masing-masing. Setelah kegiatan pendinginan maka seluruh peserta didik diperbolehkan untuk pulang bersama dengan orang tua mereka.

Rasa percaya diri memang sangat dibutuhkan setiap saat. Namun tidak semua anak mempunyai rasa percaya diri yang baik. Ada siswa yang memang pada dasarnya sudah mempunyai rasa percaya diri yang bagus namun tidak jarang juga siswa masih sering merasa malu atau gugup saat tampil didepan umum. Dalam ekstrakurikuler seni tari siswa dipupuk untuk mempunyai karakter percaya diri. Karakter percaya diri akan terbentuk karena pembiasaan tampil didepan umum untuk menampilkan tarian dan seringnya mengikuti lomba seni tari. Dalam proses latihan juga mengajarkan mengenai kerja keras kepada anak-anak. Apabila ingin mendapatkan hasil yang memuaskan membutuhkan adanya kerja keras. Hal ini sesuai dengan karakter menurut kemendikbud.⁵⁶

Siswa yang awalnya malu akan mulai terbiasa tampil didepan umum. Dalam menampilkan tarian yang kompak memerlukan kerja sama antar peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Thomas Lickona bahwa kerja sama merupakan salah satu unsur karakter.⁵⁷ Menurut Al- Ghazali bahwa pendidikan akhlak itu sama halnya dengan Pendidikan karakter yang mana penting untuk membentuk kepribadian atau karakter pada anak-anak. Pembentukan karakter ini mempunyai tujuan yaitu untuk membentuk karakter yang mulia bagi anak-anak.⁵⁸

⁵⁶ “18 Nilai Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud,” YBKB, Accessed May 15, 2024, <http://ybkb.or.id/18-nilai-pendidikan-karakter-menurut-kemendikbud>.

⁵⁷ “Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona,” accessed November 8, 2024, <https://tazkia.ac.id/en/berita/populer/525-konsep-pendidikan-karakter-thomas-lickona>.

⁵⁸ Tohidi Abi Iman, “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al- Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al- Walad,” *OASIS 2* (Agustus 2017).

Dengan demikian karakter percaya diri membutuhkan didikan yang rutin supaya karakter tersebut bisa melekat dalam diri peserta didik. Dengan adanya latihan rutin, mengisi acara dan mengikuti perlombaan merupakan strategi dalam menumbuhkan karakter percaya diri pada peserta didik. Dengan latihan rutin dan sesuai dengan urutan kegiatan akan melatih anak-anak disiplin saat latihan. Karakter percaya diri itu sangat penting untuk peserta didik tidak hanya dalam seni tari, akan tetapi untuk hal lain atau kegiatan lain juga membutuhkan adanya rasa percaya diri.

3. Evaluasi Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam membentuk Karakter Pada Peserta Didik di SDN Kepatihan 01 Jember

Kostum tarian sudah sesuai atau tidak dengan tema tarian. Penggunaan kostum yang sesuai tema tentu akan sangat berpengaruh terhadap pembawaan tarian karena tentu akan mempengaruhi keindahan dan nilai saat mengikuti lomba. Kostum tarian biasanya menggambarkan karakter tarian yang akan dibawakan. Untuk pemilihan kostum tarian ini tentu tidak boleh sembarangan karena setiap kostum tari mempunyai makna dan karakter tarian yang berbeda-beda. Jadi penggunaan kostum harus sesuai dengan tema tarian.

Make up tarian sudah sesuai atau tidak dengan tema tarian. Make up tarian sangat penting karena make up merupakan salah satu hal yang penting dalam menari. Dengan menggunakan make up yang bagus dan sesuai dengan tema tarian tentu sangat berpengaruh dalam pembawaan tarian dan terhadap pembawaan karakter tarian. Oleh karena itu make up tari sangat

penting untuk di evaluasi agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Apabila tarian yang dibawakan menggambarkan ketegasan atau keberanian maka make up yang digunakan yaitu make up yang tegas dan tebal menyesuaikan tema tarian yang dibawakan sama seperti halnya kostum tari.

Properti tarian sudah memiliki nilai keindahan dan kesesuaian dengan tema atau tidak. Properti merupakan hal penunjang tambahan dalam tarian. Biasanya properti juga menggambarkan karakter tarian yang dibawakan. Oleh karena itu tentu sangat penting dalam penggunaan properti ini di evaluasi supaya menjadi lebih baik kedepannya dan mempunyai nilai yang indah saat dibawakan. Keindahan dalam properti juga harus di evaluasi untuk meningkatkan nilai properti pada pembuatan dan penggunaan properti selanjutnya. Karena hal ini untuk meningkatkan penilaian saat mengikuti lomba seni tari.

Kebersihan tempat latihan ekstrakurikuler seni tari sangat penting untuk diperhatikan karena hal ini akan sangat berpengaruh dalam kenyamanan saat latihan. Tempat yang bersih tentu akan membuat latihan menjadi menyenangkan dan nyaman. Oleh karena itu kebersihan lingkungan sangat penting untuk dijadikan bahan evaluasi yang mana nantinya kan membawa kemajuan untuk ekstrakurikuler seni tari. Menurut penjelasan pelatih ketika latihan seni tari, pelatih akan mengarahkan anak-anak untuk membersihkan sampah-sampah plastik yang ada disekitar tempat latihan untuk dibuang pada tempat sampah. Karena kenyamanan peserta didik dalam latihan akan berpengaruh terhadap hasil latihan seni tari. Apabila tempat latihan tari

bersih maka peserta didik akan fokus dan nyaman saat latihan dan nantinya akan menampilkan gerakan tari yang maksimal.⁵⁹

Alat-alat yang digunakan saat latihan ekstrakurikuler seni tari dapat berfungsi dengan baik atau tidak seperti sound dan juga stop kontak. Apabila sound tidak berfungsi dengan baik maka akan mempengaruhi proses latihan seni tari. Tentu hal ini penting di evaluasi untuk membawa kemajuan dalam ekstrakurikuler seni tari. Jika alat untuk latihan seni tari dapat berfungsi dengan baik maka proses latihan seni tari akan berjalan dengan lancar tanpa terhambat oleh kerusakan alat-alat penunjang dalam latihan seni tari.

Perkembangan peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari tentu penting untuk diperhatikan karena ini berhubungan dengan kemajuan peserta didik dalam menari. Yang mana apabila peserta didik memiliki perkembangan kemampuan dalam menari dengan baik maka tentu akan membawa prestasi yang baik untuk sekolah. Biasanya evaluasi mengenai perkembangan peserta didik menari akan menjadi bahan acuan supaya kedepannya menjadi lebih baik lagi dan terus memperbaiki. Pada saat awal mengikuti ekstrakurikuler seni tari anak-anak kurang baik dalam gerakan tari kemudian saat beberapa bulan mengikuti latihan seni tari tentu akan ada perubahan dalam gerakan tarinya. Setiap anak tentu mempunyai perkembangan yang berbeda-beda.

⁵⁹ Wiwik Prastiwi, "Wawancara" (SDN Kepatihan 01 Jember, September 13, 2024).

Dengan adanya evaluasi ini tentu akan meningkatkan kemajuan dalam ekstrakurikuler seni tari. Utamanya dalam hal kebersihan lingkungan sekolah yang melibatkan peserta didik untuk ikut membersihkan sampah-sampah plastik yang berserakan. Tentu hal ini berasal dari arahan atau didikan pelatih tari dan guru pamong tari ketika dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di laksanakan. Selain itu juga dalam penggunaan bahan pembuatan properti tarian yang menggunakan barang bekas. Hal-hal seperti mengajarkan kepada anak-anak untuk lebih peka dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Selain mengenai kebersihan juga mengenai barang bekas atau limbah yang ada di sekitar mereka.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik di SDN Kepatihan 01 Jember

a.) Faktor Pendukung

Alat-alat latihan yang memadai telah disediakan oleh sekolah. Seperti halnya sound untuk latihan dan juga stop kontak. Dalam penyediaan alat-alat ini tentu harus berfungsi supaya tidak mengganggu proses berjalannya kegiatan latihan ekstrakurikuler seni tari. Pelatih seni tari yang kompeten sesuai bidangnya. Untuk pelatih yang melatih ekstrakurikuler seni tari sudah berpengalaman dalam bidang seni tari selama 20 tahun. Sejak adanya ekstrakurikuler di SDN Kepatihan 01 sudah konsisten dengan 1 pelatih hingga saat ini. Pelatih seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember merupakan pelatih yang sudah kompeten dalam

bidang seni tari karena sudah berpengalaman selama 20 tahun dalam bidang seni tari. Pelatih seni tari juga merupakan lulusan sarjana seni.

Dukungan pendampingan dari guru pamong ekstrakurikuler seni tari. Biasanya setiap kegiatan ekstrakurikuler seni tari guru pamong seni tari selalu mendampingi anak-anak dalam latihan dan memantau keadaan saat latihan ekstrakurikuler seni tari. Dukungan dari kepala sekolah kepada ekstrakurikuler seni tari dalam berbagai hal. Kepala sekolah selalu mendampingi dalam kegiatan seperti dalam acara atau saat mengikuti perlombaan. Bahkan menurut penjelasan dari guru pamong ekstrakurikuler seni tari ada beberapa ibu-ibu paguyuban yang ikut mendampingi saat mengikuti perlombaan seni tari.⁶⁰

Tempat latihan seni tari memadai supaya saat pelaksanaan latihan nyaman dan bisa ditempati oleh banyak peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Selain tempat latihan yang memadai, kebersihan lingkungan tempat latihan seni tari sangatlah penting karena hal ini mempengaruhi kenyamanan dan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Apabila tempat untuk latihan itu bersih dari sampah dan rapi maka peserta didik juga akan nyaman saat latihan dan tidak akan risih karena adanya sampah yang berserakan. Kebersihan tempat latihan juga berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik karena jika tempat latihan bersih maka peserta didik akan nyaman dalam

⁶⁰ Ida Riawati Soekesi, "Wawancara" (SDN Kepatihan 01 Jember, September 13, 2024).

latihan sehingga menghasilkan gerakan tari yang indah dan bagus. Oleh karena itu penting sekali adanya evaluasi mengenai kebersihan lingkungan.

Bantuan tenaga maupun bahan-bahan dalam pembuatan properti oleh ibu-ibu paguyuban seni tari SDN Kepatihan 01 Jember. Setiap pertemuan latihan ekstrakurikuler seni tari setiap hari Jumat biasanya wali murid berkumpul sambil melihat perkembangan anak-anaknya dalam seni tari. Dari perkumpulan itulah yang nantinya akan membahas mengenai kebutuhan apa saja dalam ekstrakurikuler seni tari dan agenda apa yang akan dilaksanakan. Apabila akan ada lomba tari yang membutuhkan properti maka ibu-ibu paguyuban akan saling membantu untuk mencari bahan dan membuatnya bersama-sama. Dalam kegiatan ini juga melibatkan anak-anak dan guru pamong seni tari. Bahan dalam pembuatan properti menggunakan bahan limbah atau barang tak terpakai seperti kardus dan bambu bekas. Dengan penggunaan barang tak terpakai ini sekaligus sebagai strategi untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik. Dengan diolahkan barang bekas menjadi barang bermanfaat dan bernilai tentu akan mengurangi adanya penimbunan sampah.

b.) Faktor Penghambat

Keterlambatan anak-anak dalam latihan seni tari yang dapat menyita waktu latihan. Memang waktu dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari pada saat pulang sekolah namun, terkadang

anak-anak masih tidak kunjung berkumpul ditempat latihan. Terkadang anak-anak masih mengganti seragam dengan baju ganti untuk latihan. Namun tak jarang juga anak-anak masih membeli jajanan di depan sekolah. Hal seperti ini tentu akan sedikit menghambat proses latihan. Pelatih seni tari dan guru pamong ekstrakurikuler seni tari seringkali mengingatkan kepada anak-anak untuk lebih cepat dalam bersiap-siap ketika akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari supaya tidak banyak menyita waktu latihan seni tari.

Alat-alat latihan seni tari terkadang terdapat kendala seperti sound untuk latihan yang tidak kunjung hidup. Meskipun alat-alat untuk latihan seni tari sudah disediakan terkadang ada saja kendala saat latihan seperti sound yang tidak kunjung hidup. Hal ini tentu menyita sedikit waktu latihan seni tari. Listrik padam biasanya diluar kontrol pihak sekolah karena pemadaman listrik terkadang disebabkan eror jaringan kabel listrik. Namun biasanya apabila listrik padam cukup lama, latihan tetap dilaksanakan tanpa menggunakan sound. Menurut penjelasan guru pamong ekstrakurikuler seni tari bahwa latihan seni tari tidak akan maksimal apabila tanpa menggunakan iringan sound. Karena fungsi menggunakan iringan musik dengan sound untuk menyesuaikan gerakan tari dengan ketukan gerakan.⁶¹

Keterbatasan waktu ibu-ibu paguyuban dalam pembuatan properti tarian. Saat peserta didik akan mengikuti lomba seni tari yang

⁶¹ Ida Riawati Soekesi, "Wawancara" (SDN Kepatihan 01 Jember, September 13, 2024).

membutuhkan properti tentu akan ada proses pembuatan. Hal ini tentu membutuhkan waktu 2-3 paling lama tergantung tingkat kesulitan properti yang akan dibuat. Biasanya jika waktu sudah mendekati pelaksanaan lomba namun properti tidak memungkinkan untuk membuat, pihak sekolah akan mencari tempat sewa properti. Namun sebelum mencari tempat sewa properti, ibu-ibu paguyuban seni tari akan mengusahakan properti selesai sebelum waktu perlombaan seni tari.

Dengan demikian pembuatan properti akan tertunda atau di tiadakan. Hal ini tentu akan berkurang waktu untuk menumbuhkan karakter peduli sosial atau saling membantu akan berkurang. Karena dalam kesempatan pembuatan properti dan hal lainnya merupakan salah satu strategi sekolah untuk menumbuhkan karakter peduli sosial melalui pembuatan properti yaitu saling membantu satu sama lain. Selain itu juga melalui saat latihan, saat teman lainnya ada yang tidak lihai dalam menari maka pelatih akan mengarahkan anak-anak untuk mengajarkan kepada temannya. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengajarkan tentang kepedulian sosial terhadap teman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian penulis menyimpulkan bahwa :

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tersusun supaya terealisasi dengan sesuai rencana. Berikut perencanaan dalam ekstrakurikuler seni tari:
Tahap awal yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi mengenai perekrutan peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler seni tari, pendataan peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler seni tari, penentuan tenaga pengajar ekstrakurikuler seni tari (konsisten sejak awal terbentuknya ekstrakurikuler seni tari), pembentukan kelompok ekstrakurikuler seni tari berdasarkan tingkatan kelas. Kelompok kecil terdiri dari kelas 1-3 dan kelompok besar terdiri dari kelas 4-6, kegiatan pelaksanaan latihan ekstrakurikuler seni tari bersama dengan pelatih, latihan seni tari untuk kelompok kecil dan besar, pembayaran uang kas seni tari 5.000 setiap minggu, perkumpulan ibu-ibu paguyuban seni tari, mengadakan rapat untuk membahas mengenai pembuatan properti tarian, mencari barang-barang bekas atau limbah untuk pembuatan properti tarian, pembuatan properti tarian untuk kebutuhan tampil saat acara ataupun perlombaan seni tari, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari

Dalam proses pembuatan properti juga melibatkan anak-anak seni tari supaya mereka ikut berkreasi membuat properti. Hal ini mengajarkan kepada mereka memiliki karakter kreatif dengan memanfaatkan barang

bekas di jadikan properti yang bagus dan memiliki nilai keindahan. Selain itu, pelatih seni tari juga membiasakan mereka untuk berkreasi dan berimajinasi mengenai gerakan yang tentunya sesuai dengan arahan dari pelatih. Hal seperti ini merupakan salah satu cara pelatih untuk menumbuhkan karakter kreatif pada peserta didik.

2. Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler seni tari rutin dilaksanakan setiap hari jumat. Latihan seni tari dimulai pada jam 10.30-12.00 yang di ikuti oleh kelas 1-6. Urutan pelaksanaan kegiatan latihan seni tari sebagai berikut :
 - a. Persiapan tempat dengan membersihkan dari sampah dan alat-alat yang akan digunakan untuk latihan seni tari seperti sound dan stop kontak
 - b. Melakukan pemanasan sebelum latihan seni tari oleh kelompok kecil
 - c. Proses latihan seni tari oleh kelompok kecil
 - d. Latihan sendiri masing-masing kelompok bersama dengan teman satu kelompok
 - e. Proses latihan seni tari oleh kelompok besar
 - f. Melakukan pendinginan setelah latihan seni

Dengan adanya latihan rutin ekstrakurikuler seni tari tentu akan melatih anak-anak untuk biasa tampil di depan khalayak ramai. Selain pembiasaan latihan, di SDN Kepatihan 01 Jember juga membiasakan anak-anak untuk tampil menari mengisi acara dan sering mengikuti perlombaan seni tari. Pembiasaan inilah yang akan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri anak-anak.

3. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN selalu melakukan evaluasi untuk perkembangan ekstrakurikuler seni tari yang lebih baik kedepannya sebagai berikut :

- a. Kesesuaian kostum tarian dengan tema tarian yang dibawakan
- b. Kesesuaian make up dengan tema tarian yang dibawakan
- c. Properti yang digunakan sudah mempunyai nilai keindahan dan kesesuaian dengan tema tarian yang di bawakan
- d. Kebersihan tempat latihan ekstrakurikuler seni tari
- e. Alat-alat yang digunakan saat latihan ekstrakurikuler seni tari dapat berfungsi dengan baik atau tidak
- f. Perkembangan peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari

Pembuatan properti tarian disini menggunakan bahan dari limbah atau barang bekas yang tidak terpakai sebagai bahan dasar properti hal ini mengajarkan kepada peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan. Tidak hanya itu, mereka juga diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan hal ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan karakter peduli terhadap lingkungan sekitar mereka.

4. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari terdapat 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat :

a) Faktor Pendukung

Faktor Internal : Alat-alat latihan yang memadai telah disediakan oleh sekolah, pelatih seni tari yang kompeten dibidang seni tari, dukungan pendampingan dari guru pamong ekstrakurikuler seni tari saat latihan

maupun saat tampil lomba seni tari, dukungan dari kepala sekolah dalam berbagai hal, tempat latihan seni tari memadai, kebersihan lingkungan tempat latihan seni tari, bantuan tenaga maupun bahan-bahan dalam pembuatan properti oleh ibu-ibu paguyuban seni tari SDN Kepatihan 01 Jember.

b) Faktor Penghambat

Keterlambatan anak-anak dalam latihan seni tari yang dapat menyita waktu latihan, alat-alat latihan seni tari terkadang terdapat kendala seperti sound untuk latihan yang tidak kunjung hidup, listrik padam, keterbatasan waktu ibu-ibu paguyuban seni tari dalam pembuatan properti.

Dalam pembuatan properti tentu adanya kolaborasi antara ibu-ibu paguyuban dengan pihak sekolah. Kekompakan ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan karakter peduli sosial kepada peserta didik. Selain itu juga didikan pelatih seni tari kepada anak-anak untuk saling peduli antar teman yang tidak bisa atau kurang dalam gerakan tari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, berikut saran dari peneliti :

Dari sekian banyaknya karakter, peneliti hanya membahas mengenai karakter yang banyak menonjol dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember. Karakter yang dibahas hanya karakter peduli lingkungan,

peduli sosial, kreatif dan juga percaya diri. Masih banyak pembahasan yang dapat dijadikan objek untuk penelitian lebih lanjut. Penulis harap untuk penelitian selanjutnya dapat membahas lebih dalam lagi. Penulisan skripsi ini masih belum dikatakan sempurna karena masih banyak yang harus dibahas dan dikaji lagi. Dengan keterbatasan penulis masih membutuhkan adanya penyempurnaan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Qotrun. "Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya." Accessed May 11, 2024. <https://gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>.
- Ahmad, Luthfi Nasiruddin. "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jumat Sedekah Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020." Skripsi kualitatif, Iain jember, 2020.
- Amin Muhammad, and Maghfiro Lailatul. "Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa SDI Wahid Hasyim Pakisaji Kabupaten Malang Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari." *Jurnal Awwaliyah PGMI* 6, no. 2 (2023): 141–53.
- Arafah Febriyanti. "Dokumentasi," September 20, 2024.
- Arafah Febriyanti. "Observasi." SDN Kepatihan 01 Jember, Oktober 2024.
- Arafah Febriyanti. "Observasi," September 13, 2024.
- Arafah Febriyanti. "Pra Observasi," n.d.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Bahiz, Yosa Agista Bahiz, Marlina Eliyanti Simbolon, and Ndaru Mukti Oktaviani. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Siswa SD Negeri Unggulan Kuningan." *Jurnal Ilmiah Aquinas*, July 25, 2023, 118–23.
- Dalmeri. "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating for Character)" 14, no. 1 (n.d.): 269–88.
- Emy Sundari. "Wawancara." SDN Kepatihan 01 Jember, Oktober 2024.
- Fadilla, Rohayu. "Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona Pada Anak Usia Dini." Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negri Bengkulu 2021, 2021. http://repository.iainbengkulu.ac.id/5422/1/skripsi_rohayu_111%5B1%5D%2012345%20%28Recovered%29.pdf.
- Faizti, Nurfadhela. "Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian." *Dunia Dosen* (blog), September 13, 2023. <https://duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.

- Haryani. "Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon." Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Hayati, Aulia Nur, and Lailatul Usriyah. "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Menurut Abdul Majid Dan Dian Andayani." *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 1 (June 8, 2020): 47–61. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v1i1.5>.
- Hayu Aptanta Belva, and Rachmadyanti Putri. "Analisis Nilai Karakter Ekstrakurikuler Tari Remo Di SDN Keputran I Surabaya." *Universitas Negeri Surabaya* 10, no. 7 (2022): 1496–1506.
- Humoen;, Silvestriana. *Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Dalam Membentuk Karakter Pada Siswa Kelas IV Di SDN Unina Kec. Biboki Moenleu Kab. TTU*. UPT Perpustakaan Undana, 2022. https://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4529&keywords=.
- Ida Riawati Soekesi. "Wawancara." SDN Kepatihan 01 Jember, Oktober 2024.
- Ida Riawati Soekesi. "Wawancara." SDN Kepatihan 01 Jember, September 13, 2024.
- Indah Sari Nur. "Nilai-Nilai Karakter Siswa Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Bungkal Ponorogo." Skripsi, 2023. https://etheses.iainponorogo.ac.id/26860/1/203190080_Nur%20Indah%20Sari_Pendidikan%20Guru%20Madrasah%20Ibtidaiyah.pdf.
- Kholil Mohammad and Usriyah Lailatul. *Pembentukan Karakter Siswa*. 1. Bildung Jl. Raya Pleret KM 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta 55791, 2021.
- "Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona." Accessed November 8, 2024. <https://tazkia.ac.id/en/berita/populer/525-konsep-pendidikan-karakter-thomas-lickona>.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Muhammad Suwignyo Prayogo, Hidayah Niki. "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar." *Elementar*, December 26, 2022, 198–204.
- Najib MA. "Kajian Pustaka." Iain Kudus, 2020.

- Novita Malka. "Definisi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara," 2022. <https://smkmucirebon.sch.id/definisi-pendidikan-menurut-ki-hajar-dewantara/>.
- "Pengertian Karakter Menurut Para Ahli." Accessed May 13, 2024. <https://cherishacademy.sch.id/id/pengertian-karakter-menurut-para-ahli>.
- "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." Kemendikbud, 2014.
- Ramadhani, Nurina. "Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di SDI Miftahul Diniyah," 2022. <https://ecampus-fip.umj.ac.id/h/umj/M8KyAgEeSfGKHcU6ux6IUIvbU6gnfjBW.pdf>.
- Repostory UIN Suska Riau. "Bab II Kajian Teori," n.d. https://repository.uin-suska.ac.id/18887/7/7.%20Bab%20II_2017852Pai.pdf.
- Sari, Eka Nofita. "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2023," n.d.
- Sayudiy. "Implementasi Program Ekstrakurikuler Seni Tari Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020," 2020. http://digilib.uinkhas.ac.id/3512/2/Sayudiy_T20154072.pdf.
- SDN Kapatihan 01Jember. "Profil SDN Kapatihan 01 Jember," September 13, 2024.
- "Seni Tari AUD: Definisi Tari." Accessed May 15, 2024. <https://spada.uns.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=43406>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV J1. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung, 2013.
- Sunarti, Sunarti, Sukadari Sukadari, and Sati Antini. "Pengimplementasian Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Nawung Sekar." *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (May 5, 2020): 26–42. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27694>.
- "Surat Al-Hadid Ayat 4: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 17, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-hadid/4>.
- "Surat Luqman Ayat 12: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 17, 2024. <https://quran.nu.or.id/luqman/12>.
- Tohidi Abi Iman. "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al- Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al- Walad." *OASIS* 2 (Agustus 2017).

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
file:///C:/Users/MyBook%2014F/Downloads/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf.

Wiwik Prastiwi. “Wawancara.” SDN Kepatihan 01, Oktober 2024.

Wiwik Prastiwi. “Wawancara.” SDN Kepatihan 01 Jember, September 13, 2024.

Wulan, Nawang, Husni Wakhyudin, and Intan Rahmawati. “Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (2019): 28–35.
<https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17926>.

Ybkb. “18 Nilai Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud.” Accessed May 15, 2024.
<https://ybkb.or.id/18-nilai-pendidikan-karakter-menurut-kemendikbud>.



Lampiran

TRANSKIP WAWANCARA :

Narasumber 1	
Nama :	Wiwik Prastiwi S.Sn
Jenis Kelamin :	Perempuan
Jabatan :	Pelatih ekstrakurikuler seni tari
Narasumber 2	
Nama :	Ida Riawati Soekesi Handayani, S.Pd
Jenis Kelamin :	Perempuan
Jabatan :	Guru kelas dan guru pamong seni tari
Narasumber 3	
Nama :	Dra. Emy Sundari, M. Pd
Jenis Kelamin :	Perempuan
Jabatan :	Kepala sekolah
Daftar Pertanyaan	
Pertanyaan 1	Sejak kapan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan di SDN Kepatihan 01 Jember ?
Pertanyaan 2	Karakter seperti apa yang dapat di tanamkan pada peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari ?
Pertanyaan 3	Bagaimana cara menumbuhkan karakter kreatif pada peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember ?
Pertanyaan 4	Bagaimana cara menumbuhkan karakter percaya diri pada peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember ?
Pertanyaan 5	Bagaimana cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember ?
Pertanyaan 6	Bagaimana cara menumbuhkan karakter peduli sosial pada peserta didik dalam ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember ?

Pertanyaan 7	Apakah orang tua peserta didi mendukung untuk perkembangan seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember ?
Pertanyaan 8	Siapa saja yang terlibat dalam ekstrakurikuler seni tari di SDN kepatihan 01 Jember ?
Pertanyaan 9	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan berapa kali dalam satu minggu ?
Pertanyaan 10	Kegiatan latihan seni tari bertempat dimana ?
Pertanyaan 11	Apakah ada kendala selama latihan seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember?
Pertanyaan 12	Siapa pelatih ekstrakurikuler seni tari di SDN Kepatihan 01 Jember ?



Dokumentasi saat latihan seni tari :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dokumentasi saat wawancara :



M NEGERI
AD SIDDIQ
R

Mendapatkan kejuaraan lomba seni tari tradisional :



Dokumentasi pembuatan properti untuk ekstrakurikuler seni tari :





Dokumentasi laporan evaluasi ekstrakurikuler seni tari :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Profil Sekolah

Nama Sekolah	SDN Kepatihan 01 Jember
Kepala Sekolah	Dra. Emy Sundari, M.Pd
Alamat	Jl. Dr. Sutomo No.16 Jember
Desa/Kelurahan	Kepatihan
Kecamatan	Kaliwates
Kabupaten/Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68137
Email	sdn_kepatihan-satu@ymail.com
Status Sekolah	Negeri
Tipe Akreditasi	A
Siswa Laki-laki	333
Siswa Perempuan	331
Rombel	24
NPSN	20523608
Bentuk Pendidikan	SD
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	41 tahun 2007
Tanggal SK Pendirian	20-06-2007
SK Izin Operasional	34 tahun 2018
Tanggal SK Izin Operasional	26-11-2018
Kurikulum	Kurikulum Merdeka

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 25-maret-2024	Pra-Observasi di SDN Kapatihan 01 Jember	
2.	Rabu, 1- Mei-2024	Observasi mengenai ekstrakurikuler seni tari di SDN Kapatihan 01 Jember	
3.	Senin, 3-Juni-2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
4.	Jumat, 13-September-2024	Melakukan penelitian terhadap ekstrakurikuler seni tari (wawancara, dokumentasi, observasi)	
5.	Jumat, 20-September-2024	Melakukan penelitian (wawancara tambahan terhadap informan)	
6.	Jumat, 1-November-2024	Permohonan surat selesai penelitian	

Jember, 1 November 2024
Kepala SDN Kapatihan 01



Dra. Enly Sundari, M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

UPTD SATDIK SD NEGERI KEPATIHAN 01

KECAMATAN KALIWATES

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Kepatihan-Kaliwates ☎ (0331) 485745-482689 Jember

E-Mail : sdn_kepatihan_satu@ymail.com

Kode Pos : 68137



SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 74 /310.11.20523608/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. EMY SUNDARI, M.Pd**
NIP : 19651022 198504 2 001
Pangkat/Gol : Pembina TK. I/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN KEPATIHAN 01 JEMBER

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **FEBRIYANTI ARAFAH**
NIM : 211101040034
Asal Perg Tinggi : UIN Kia Haji Achmad Siddiq Jember
Jurusan : Pendidikan Islam & Bahasa
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kepatihan 01 Jember mulai bulan Juni sampai dengan bulan November 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul " **Implementasi Ekstra Kurikuler Seni tari dalam membentuk karakter** peserta didik di SD Negeri Kepatihan 01 Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 19 November 2024



Kepala Sekolah
SDN. Kepatihan 01 Jember

Dra. EMY SUNDARI, M.Pd
NIP. 19651022 198504 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriyanti Arafah

NIM : 211101040034

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SDN Kepatihan 01 Jember” adalah penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 September 2024



Febriyanti Arafah

NIM 211101040034

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMA
JEMBER

Biodata Peneliti



- Nama : Febriyanti Arafah
Nim : 211101040034
Tempat,tanggal lahir : Jember,12 Februari 2003
Alamat Lengkap : Jalan Imam Bonjol No 62 RT 02 RW 05 Tegal Besar
Kaliwates Jember
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Riwayat Pendidikan :
- TK Darus Sholah
 - SD Darus Sholah
 - MtsN 01 Jember
 - MA Darus Sholah
- Riwayat Organisasi :
- Anggota Osis di MtsN 01 Jember
 - Wakil Ketua Osis di MA Darus Sholah
 - ICIS Kaligrafi
 - Bendahara Umum Karang Taruna RT 02 RW 05 Tegal Besar Jember